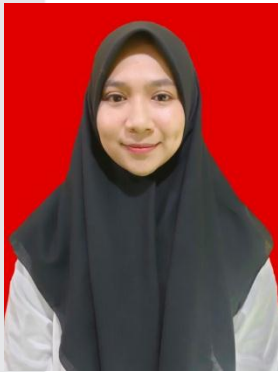


**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN
KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA
DAREL HIKMAH PEKANBARU**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

SINTA OKTASARI

NIM. 11910322316

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H /2023 M



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Darel Hikmah Pekanbaru* yang disusun oleh Sinta Oktasari, NIM. 11910322316 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Dzulka'idah 1444 H

29 Mei 2023 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.
NIP. 197004041996032001

Pembimbing

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.
NIP. 197004041996032001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Darel Hikmah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Sinta Oktasari, NIM 11910322316, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 08 Juni 2023 M/ 19 Dzulka'idah 1444 H. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 30 Dzulka'idah 1444 H

19 Juni 2023 M

**Pengesahan
Sidang Munaqasyah**

Penguji I

Prof. Raihani, M. Ed., Ph. D.

Penguji II

Irawati, S. Pd. I., M. Pd. I.

Penguji III

Dr. Edi Iskandar, M. Pd.

Penguji IV

Dr. H. Umar Faruq, S. Pd. I., M. Pd. I.

**Dekan
Tarbiyah dan Keguruan**



Dr. Kadar, M.Ag.

NIP. 196505211994021001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sinta Oktasari
 NIM : 11910322316
 Tempat/Tgl. Lahir : K. Tunas Jaya, 11 Oktober 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Darel Hikmah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Sinta Oktasari

NIM. 11910322316

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil 'Alaamiin, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, baik itu nikmat iman, nikmat kesehatan, dan nikmat kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan Salam tidak lupa pula senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyyah atau zaman kebodohan ke zaman yang terang benderang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga kita mendapat Syafa'at beliau diyaumul akhir kelak.

Dengan izin Allah Subhana Wa Ta'ala. Alhamdulillah rabbilamin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di SMKS Darel Hilmah Pekanbaru”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis banyak sekali mendapat motivasi, dukungan, bimbingan, dan juga arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rekor II dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberi penulisan izin menempuh pendidikan tinggi disini serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 2. Dr. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 3. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Drs Mudasir, M.Pd., Sekretaris beserta Staf Program Studi yang telah memberikan motivasi dan kemudahan kepada penulis dalam penyelenggaraan dan penyelesaian skripsi ini.
 4. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag., pembimbing skripsi yang membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir. Banyak ucapan terimakasih yang tidak terkira penulis sampaikan kepada ibu yang telah membimbing, memotivasi, mengarahkan, dan membantu serta meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 5. Dr. Afriza, S. Ag., M. Pd., Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis selama belajar di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan ibu dosen serta seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Bapak Amrullah, S. Ag., Kepala SMKS Darel Hikmah Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian, dan beberapa guru lainnya yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian untuk memperoleh data di SMKS Darel Hikmah Pekanbaru yang turut mendukung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 8. Kepada Kedua Orangtua penulis yaitu ayahanda dan ibunda yang senantiasa menyayangi dan mencintai penulis, selalu memberikan motivasi, dukungan serta selalu mendo'akan keberhasilan penulis dalam segala kegiatan dan memberikan dukungan selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Kepada kakak penulis yaitu Elly Nurita, Amd. Keb. Yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam segala kegiatan dan memberikan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Dan adik penulis yaitu Muhammad Khusairi yang sangat penulis sayangi.
 10. Kepada sepupu penulis yaitu Nurhayati dan Hanifatul Munawarah yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
11. Keluarga AP B Angkatan 2019 yang telah menjadi keluarga kecil bagi penulis sejak pertama memasuki dunia perkuliahan, yang selalu memberikan motivasi, semangat, canda, tawa, kerjasama dan dukungan moral lainnya selama penulis menyelesaikan Studi di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.
 12. Kepada sahabat-sahabat penulis yaitu Lydia Nurjannah, Inda Kesumah, Dila Anisyah, Qoriatul Fitriana, Nur Afniyunita yang sudah kebersamai dari sejak MA hingga saat ini, terimakasih sudah senantiasa memberikan motivasi, semangat, suka maupun duka dalam menjalani studi di perantauan.
 13. Kepada teman satu kos penulis yang sudah di anggap seperti kakak sendiri selama di perantauan yaitu Eka Salvia Widiani dan Nurul Hidayati yang senantiasa menemani, membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis dalam segala kegiatan termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
 14. Kepada teman-teman yang berada diperantauan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan untuk kesuksesan dalam penulisan skripsi ini.
 15. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*
Semoga Allah membalas segala kebaikan yang diberikan dan selalu membimbing kita ke jalan yang di Ridhoi Allah menuju surga yang mulia. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini memiliki banyak kekurangan, baik dari segi penulis maupun isinya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saran dan kritik dari berbagai pihak yang membangun dan memperbaiki kekurangan dari skripsi ini. Semua yang diberikan kepada penulis akan dijadikan sebagai motivasi bagi penulis untuk belajar dari pengalaman yang telah dilalui. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi penulis. Aamiin Ya Rabbal Aa'lamin.

Pekanbaru, 01 April 2023

Penulis,

Sinta Oktasari
NIM. 11910320831

UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan:

Pertama, untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan melewati lika-liku perjalanan dunia perkuliahan, sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan tepat waktu.

Kedua, untuk Ayahanda tercinta (Suyono) dan Ibunda tercinta (Sugiyanti) yang senantiasa memberikan do'a dan kasih sayang yang tidak ternilai serta kakak dan adik saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.

Ketiga, untuk sahabat-sahabat saya yang selalu bersedia mendengarkan keluh-kesah saya ketika menjalani studi di perantauan, selalu memberikan dukungan dan senantiasa kebersamaian dikala suka maupun duka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(QS. Al-Baqarah:286)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa perjuangan. Tidak ada kemudahan tanpa do’a”

(Ridwan Kamil)

Orang lain tidak akan pernah tau seberapa strunggle nya kita dan masa sulitnya kita, yang mereka tau hanya succes story kita, karena sesungguhnya hanya kita lah yang mengetahui dan paham tentang diri kita sendiri. berjuanglah untuk diri kita sendiri, kelak kita akan bangga atas apa yang kita perjuangkan hari ini. Jangan menunggu waktu luang tapi luangkanlah waktu mu untuk skripsi.

(Sinta Oktasari)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sinta Oktasari, (2023): Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di SMKS Darel Hikmah Pekanbaru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Darel Hikmah Pekanbaru dan Apa saja faktor pendukung dan faktor yang mempengaruhi strategi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Darel Hikmah Pekanbaru. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek yang paling utama dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan beberapa Tenaga Pendidik yang berjumlah sebanyak 6 orang, dan objeknya adalah strategi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Darel Hikmah Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik deskriptif melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dan adapun keabsahan data dapat dilakukan melalui teknik triangulasi data yang terdiri atas triangulasi sumber, traingulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa strategi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik yaitu dengan melakukan perencanaan-perencanaan seperti membuat program yang mampu meningkatkan kompetensi guru, kemudian melakukan pelatihan-pelatihan dan worskop, melengkapi fasilitas yang menunjang kegiatan mengajar guru, dan melakukan supervisi secara menyeluruh atas pencapaian guru setelah melaksanakan pelatihan-pelatihan atau worskop yang telah disediakan oleh sekolah ataupun dari luar sekolah. Adapun faktor pendukung pelaksanaan strategi peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik ini terletak pada kelengkapan fasilitas yang dapat memberikan motivasi agar guru mampu mengembangkan kompetensinya. Sedangkan faktor yang dapat mempengaruhi lambatnya perkembangan strategi ini yaitu jumlah sertifikasi guru yang baru beberapa orang dan jumlah keseluruhan, jumlah guru yang masih sedikit dan tugas guru yang tidak hanya mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Darel Hikmah saja, sehingga titik fokus tenaga pendidik yang ada di sekolah ini kurang dalam peningkatannya.

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan strategi peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Darel Hikmah Pekanbaru belum sepenuhnya efektif karena persentase kualifikasi sertifikasi tenaga pendidik yang masih sedikit.

Kata Kunci: *Peningkatan, Kompetensi Profesional, Kepala Sekolah dan Tenaga Pendidik*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sinta Oktasari, (2023): The Strategy of School Principal in Developing Teacher Professional Competence at Vocational High School of Darel Hikmah Pekanbaru

This research aimed at knowing the strategy of school principal in developing teacher professional competence and the supporting and obstructing factors of the strategy of school principal in developing teacher professional competence at Vocational High School of Darel Hikmah Pekanbaru. It was a qualitative research. The main subjects of this research were the school principal and 3 teachers. The object of this research was of the strategy of school principal in developing teacher professional competence at Vocational High School of Darel Hikmah Pekanbaru. Observation, interview, and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by using reduction, presentation, and conclusion. The data validity could be done through tests of credibility, transferability, dependability, and confirmability. The findings of this research showed that the strategy of school principal in developing teacher professional competence was conducting planning such as creating programs that were able to develop teacher competence, conducting trainings and workshops, completing facilities supporting teacher in teaching activities, and conducting overall supervision of teacher achievement after conducting training or workshops that have been provided by the school or from outside the school. The supporting factors of implementing the strategy of teacher professional competence development were the completeness of facilities that could provide motivation, so teachers were able to develop their competencies. The obstructing factors were the numbers of certified teachers were still 50% of the total numbers, and the teachers' duties who did not only teach at Vocational High School of Darel Hikmah Pekanbaru, so the focus point of teachers in this school was lacking in development. Based on the findings of this research, it could be concluded that in implementation of strategy of teacher professional competence development was effective enough and it could be applied by teachers at schools.

Keywords: Development, Professional Competence, School Principal, Teacher



ملخص

سينتا أوكناساري، (٢٠٢٣): استراتيجية المدير في تطوير الكفاءة المهنية للمعلمين في مدرسة دارالحكمة الثانوية المهنية بكنبارو

الغرض من هذه الدراسة هو معرفة استراتيجية المدير في تطوير الكفاءة المهنية للمعلمين في مدرسة دارالحكمة الثانوية المهنية بكنبارو وما هي العوامل الداعمة والمانعة لاستراتيجية المدير في تطوير الكفاءة المهنية للمعلمين في مدرسة دارالحكمة الثانوية المهنية بكنبارو. هذا النوع من البحث هو بحث نوعي. أهم الموضوعات في هذه الدراسة المدير والعديد من أعضاء هيئة التدريس، الذين بلغ مجموعهم ٣ أشخاص، والموضوع هو استراتيجية المدير في تطوير الكفاءة المهنية للمعلمين في مدرسة دارالحكمة الثانوية المهنية بكنبارو. تتم تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تقنية التحليل المستخدمة هي تقنية وصفية من خلال جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج. وفيما يتعلق بصحة البيانات يمكن أن يتم من خلال اختبار المصادقية وقابلية النقل والاعتمادية والتأكيد. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن استراتيجية المدير في تطوير الكفاءة المهنية للمعلمين هي تنفيذ خطط مثل إنشاء برامج قادرة على تطوير كفاءات المعلمين، ثم إجراء التدريبات وورش العمل، وتجهيز المرافق التي تدعم أنشطة التدريس للمعلمين، وإجراء الإشراف العام على تحصيل المعلمين بعد التدريب أو ورش العمل التي تقدمها المدرسة أو من خارجها. تكمن العوامل الداعمة لتنفيذ استراتيجية تطوير الكفاءة المهنية للمعلمين في اكتمال المرافق التي يمكن أن توفر الحافز حتى يتمكن المعلمون من تطوير كفاءاتهم. في حين أن العوامل التي قد تؤثر على التطور البطيء لهذه الاستراتيجية هي عدد شهادات المعلم التي لا تزال ٥٠٪ من العدد الإجمالي، ونهم المعلمين الذين لا يقومون بالتدريس فقط في مدرسة دار الحكمة الثانوية المهنية الخاصة، بحيث يكون التركيز نقطة ضعف هيئة التدريس في هذه المدرسة في التنمية. بناءً على نتائج البحث أعلاه، يمكن الاستنتاج أن تنفيذ استراتيجية تطوير الكفاءة المهنية لأعضاء هيئة التدريس في مدرسة دار الحكمة الثانوية المهنية الخاصة بكنبارو فعال للغاية ويمكن أن يطبقها المعلمون في المدرسة.

الكلمات الأساسية: التطوير، الكفاءة المهنية، المدير والمعلمون

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
ملخص	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penegasan Istilah	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	12
A. Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik	12
B. Faktor pendukung dan Faktor Pengaruh Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi profesional Tenaga Pendidik	33
C. Penelitian Relevan	35
D. Proposisi	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Pendekatan Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40



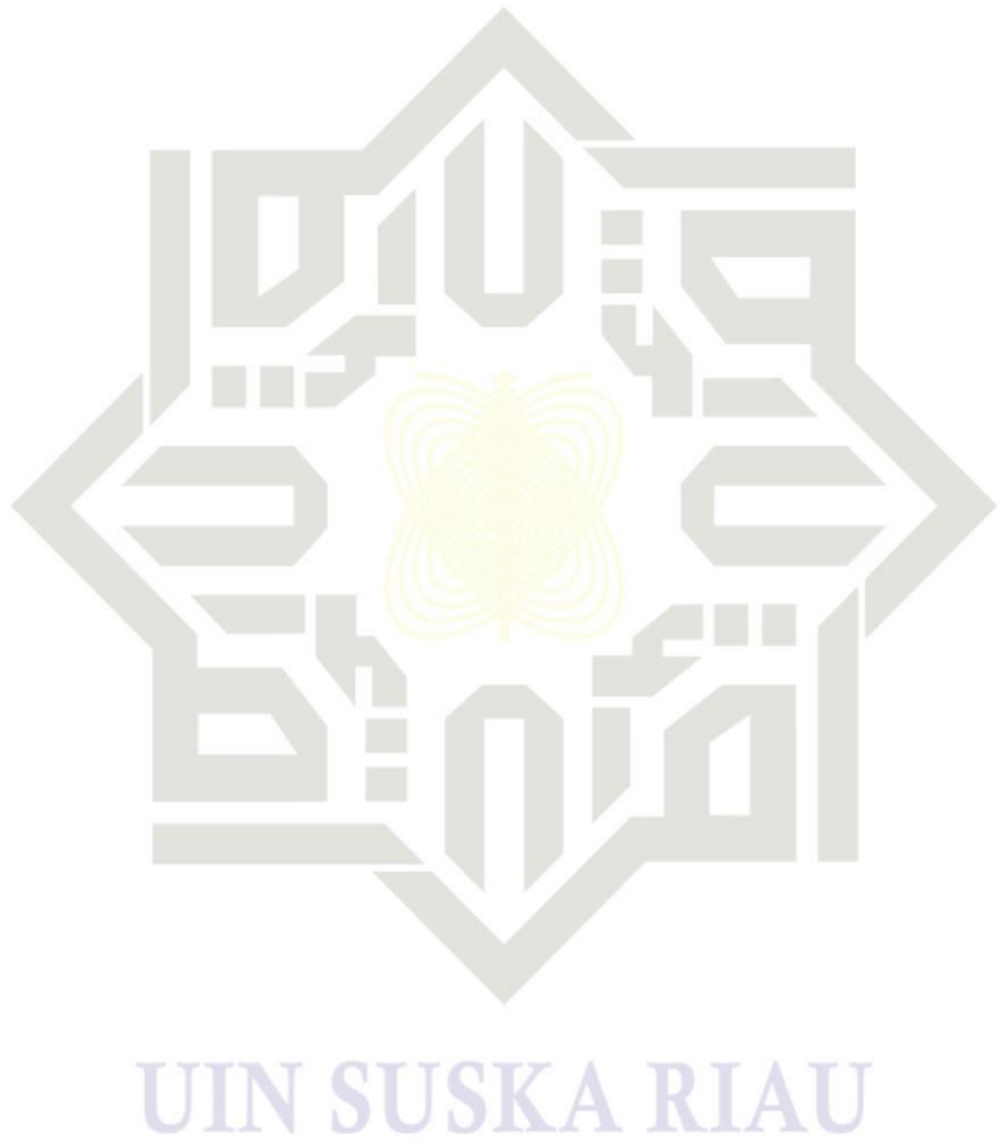
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian.....	40
D. Informan Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Analisis Data	42
G. Keabsahan Data	43
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN.....	44
A. Gambaran Umum Penelitian	44
B. Penyajian Data.....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Struktur Organisasi	50
--	----

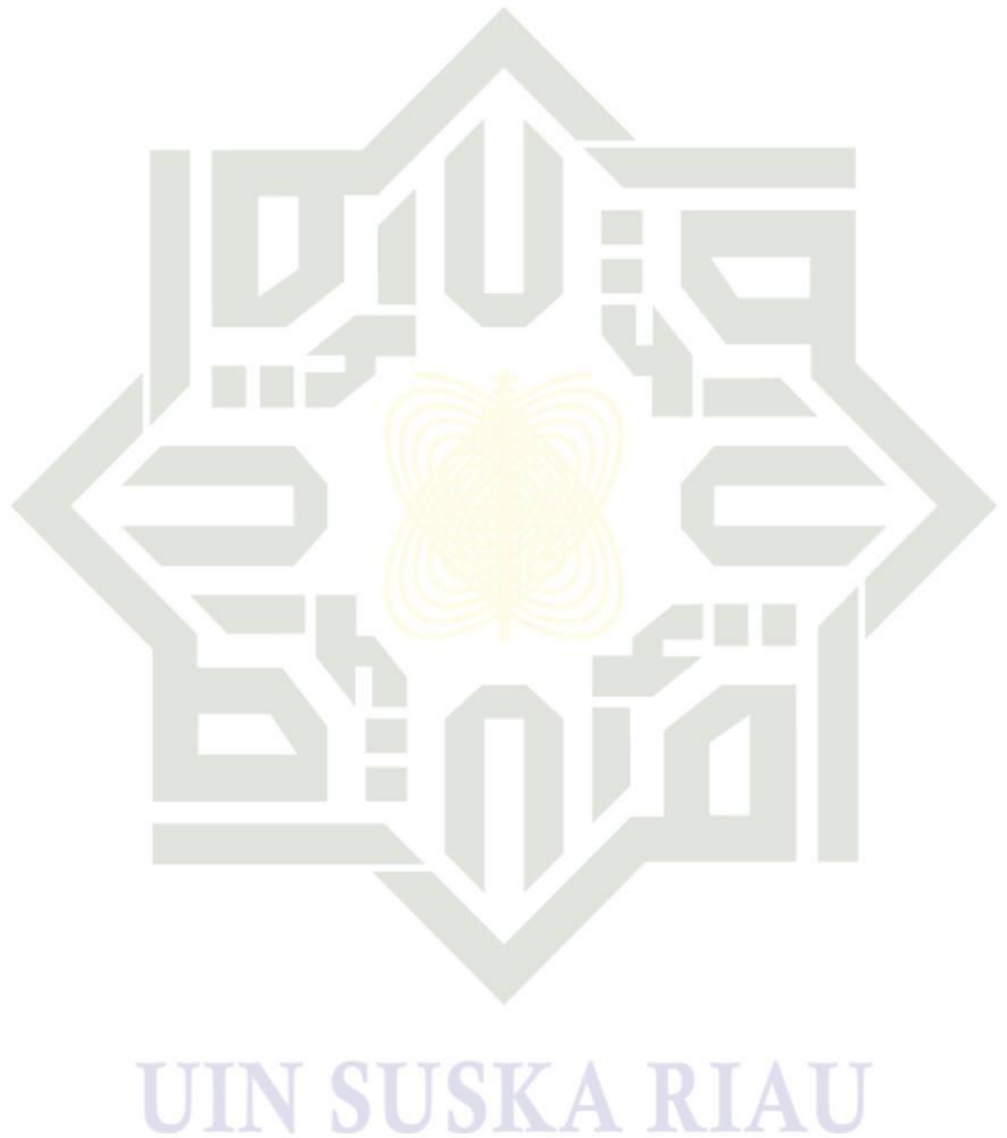


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	51
Tabel IV. 2 Jumlah Data Peserta Didik	53
Tabel IV. 3 Data Sarana dan Prasarana	53



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Dokumentasi Gambar
- Lampiran 5 Surat Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 Surat Perpanjangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 Surat Izin Prariset
- Lampiran 8 Surat Balasan dari Izin Melakukan Prariset
- Lampiran 9 Pengesahan Ujian Proposal
- Lampiran 10 Surat Izin Melakukan Riset
- Lampiran 11 Surat Izin Melakukan Riset Gubernur Riau
- Lampiran 12 Surat Izin Melakukan Riset Dinas Pendidikan Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepala sekolah merupakan seseorang yang sangat menentukan keberhasilan seluruh kegiatan di suatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah berasal dari dua kata “kepala dan sekolah” kata kepala di artikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga yang menjadi tempat untuk menerima dan memberi pelajaran. Dengan demikian dapat di artikan bahwa kepala sekolah merupakan tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu lembaga pendidikan yang di dalamnya terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran.¹

Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah, tidak dapat dipisahkan dari berbagai tugas yang di embannya, contohnya sebagai *administrator* yaitu sebagai pengelola berbagai sumber daya yang ada di sekolah. Selain itu kepala sekolah juga harus memiliki kemampuan manajerial dan kepemimpinan supaya sekolah menjadi lembaga pendidikan yang efektif dan efisien dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam peningkatan kualitas sekolah, kepemimpinan kepala sekolah merupakan komponen yang paling penting dalam menentukan keputusan yang berkaitan dengan berbagai kegiatan di sekolah. Meskipun kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang begitu

¹Nasib Tua Lumban Gaol dan Paningkat Siburian, ”Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 5 No.1, 2018, hal 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan melakukan berbagai upaya pada pengembangan sumber daya manusia terutama di bidang tenaga pendidik (guru).²

Lancar atau tidaknya suatu sekolah dan tinggi rendahnya mutu sekolah tidak hanya ditentukan dari jumlah guru dan kecakapannya, tetapi lebih banyak ditentukan oleh kepala sekolah dari bagaimana cara kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinan di sekolahnya. Adapun kepala sekolah memiliki beberapa fungsi diantaranya yaitu: Kepala sekolah sebagai *leader*, kepala sekolah sebagai *motivator*, kepala sekolah sebagai *supervisor*, kepala sekolah sebagai *manajer*, dan kepala sekolah sebagai *administrator*.³

Selain dari tugas dan peran kepala sekolah dalam mengatur seluruh kegiatan sekolah, tenaga pendidik juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai kualitas pendidikan, dalam menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas, kepala sekolah diharuskan memberi layanan secara terus menerus kepada tenaga pendidik agar dapat meningkatkan kinerja dan kompetensi tenaga pendidik. Sedangkan kinerja guru tidak terlepas dari tugas yang harus diemban guru itu sendiri, sehingga kompetensi kepribadian seperti disiplin mengajar juga harus dapat di tingkatkan untuk memotivasi peserta didik dalam hal belajar di kelas.⁴

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyebutkan bahwa seorang guru adalah pendidik

²Ibid, hal. 69.

³Muhamad Sholeh, "Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru", *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, Vol. 1 No. 1, 2016, hal. 51.

⁴A. Dedi Nopembri, "Fungsi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru", *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol. 9 No. 3, 2015, hal. 395.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

profesional yang tugas utamanya adalah mendidik, membimbing, mengajar, menilai, melatih, dan mengevaluasi peserta didik mulai dari pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan formal. Guru sebagai *learning agent* (agen pembelajaran) yaitu guru berperan sebagai fasilitator, motivator, pemberi inspirasi, dan pemandu proses pembelajaran bagi peserta didik. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 pasal 8, kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang akan didapatkan jika mengikuti pendidikan profesi.

Berdasarkan hasil dari observasi awal ada beberapa gejala yang timbul dalam permasalahan penelitian ini yaitu:

1. Perkembangan tenaga pendidik dalam mengajar yang belum sepenuhnya efektif.
2. Tenaga pendidik yang belum banyak bersertifikasi.
3. Jumlah tenaga pendidik yang belum memadai.

Dengan demikian, berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik Di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Darel Hikmah Pekanbaru*”.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

- a. Perkembangan guru dalam mengajar yang kurang efektif
- b. Jumlah guru yang masih sedikit
- c. Sertifikasi guru yang baru beberapa orang dari jumlah keseluruhan

2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Darel Hikmah Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor pendukung dan faktor yang mempengaruhi strategi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Darel Hikmah Pekanbaru?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui bagaimana ruang lingkup dan pemahaman terkait dengan strategi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi

profesional tenaga pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Darel Hikmah Pekanbaru.

- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor yang mempengaruhi strategi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik Di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Darel Hikmah Pekanbaru.

Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara objektif dan analisis serta menambah wawasan pengetahuan tentang strategi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Darel Hikmah Pekanbaru.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Dengan adanya penelitian ini akan membantu kepala sekolah dalam hal memaksimalkan perannya sebagai supervisor dalam melakukan penilaian terhadap tenaga pendidik yang ada di sekolah tersebut.

2) Bagi Tenaga Pendidik

Dengan adanya penelitian ini guru dapat mengetahui, mengevaluasi, serta dapat meningkatkan kualitas kompetensi dan keprofesionalannya dalam proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan referensi bagi sekolah dalam memaksimalkan proses penerapan strategi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional guru.

c. Manfaat Akademis

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi rujukan dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar dapat lebih dikembangkan lagi tentang teori yang telah diteliti.

d. Manfaat Administratif

Sebagai syarat menyelesaikan studi S1 jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa tingkat akhir dan menguji kualitas diri serta sebagai motivasi untuk dapat menyelesaikan tugas akhir.

D Penegasan Istilah

1. Strategi

Istilah Strategi mula-mula dipakai di kalangan militer dan diartikan sebagai seni dalam merancang (operasi) peperangan, terutama yang erat kaitannya dengan gerakan pasukan dan navigasi ke dalam polisi perang yang dipandang paling menguntungkan untuk memperoleh kemenangan. Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi merupakan beberapa rangkaian atau cara-cara yang digunakan untuk meningkatkan suatu perkembangan di sebuah organisasi atau lembaga. Sedangkan menurut Wheleen, manajemen strategi adalah serangkaian keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan manajerial yang mengarah kepada penyusunan strategi-strategi efektif untuk mencapai tujuan suatu lembaga dengan analisis SWOT.

Konsep-konsep dan prinsip-prinsip dasar tentang manajemen strategik dikemukakan oleh wheelen and Hunger yaitu; Manajemen strategik merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja suatu lembaga dalam jangka panjang. Manajemen strategik meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian. Manajemen strategik menekankan pada pengamatan dan evaluasi kesempatan dan ancaman, lingkungan dan dari kelemahan maupun kekuatan.⁵

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan mennetukan kemajuan sekolah harus memeiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan menggerakkan tenaga pendidikan.

⁵ Ahmad Khori, "Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1 No.1, 2016, hal. 83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kepala sekolah merupakan penentu keberhasilan dalam dunia pendidikan. Kepala sekolah adalah orang yang dipercaya sebagai pemimpin untuk menyelenggarakan pendidikan dan penjamin lancarnya pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah, maka dari itu kepala sekolah sudah seharusnya memiliki atau menguasai ilmu pendidikan secara menyeluruh. Mulyasa memaparkan dalam mewujudkan visi dan misinya sebagai *manajer, administrator, supervisor, leader, inovator* dan sebagai *motivator*.

Kepala sekolah merupakan penentu keberhasilan dalam dunia pendidikan. Kepala sekolah adalah orang yang dipercaya sebagai pemimpin untuk menyelenggarakan pendidikan dan penjamin lancarnya pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah, maka dari itu kepala sekolah sudah seharusnya memiliki atau menguasai ilmu pendidikan secara menyeluruh. Mulyasa memaparkan dalam mewujudkan visi dan misinya sebagai *manajer, administrator, supervisor, leader, inovator* dan sebagai *motivator*.

Dalam permendikbud No. 16 Tahun 2018 telah dituangkan bahwa beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok supervisi terhadap guru dan tenaga pendidik, manajerial dan pengembangan kewirausahaan. Semua kewajiban atau beban kerja kepala sekolah ini semuanya bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah yang berorientasi kepada delapan standar pendidikan nasional. Sebagaimana yang terdapat pada Permendikbud No. 16 Tahun 2018 tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru sebagai kepala sekolah yang dapat memberikan tugas dalam mengelola dan mengembangkan sekolah demi terwujudnya kualitas pendidikan yang bermutu.⁶

3. Kompetensi Profesional

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang meliputi penguasaan *pedagogic*, pengetahuan, metodologi, manajemen, dan sebagainya yang tercermin dalam kinerja di lingkungan pendidikan.

Kompetensi profesional seorang guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil. Maka Kompetensi profesional guru adalah sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan profesi yang menuntut berbagai keahlian di bidang pendidikan atau keguruan. Kompetensi profesional merupakan kemampuan dasar guru dalam pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, bidang studi yang dibinanya, sikap yang

⁶Inge Kadarsih, "Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 No.2, 2020, hal. 198-199.



tepat tentang lingkungan dan mempunyai ketrampilan dalam teknik mengajar.⁷

4. Tenaga Pendidik (Guru)

Guru merupakan profesi/jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik mengajar dan melatih.

Masyarakat menempatkan guru sebagai seseorang yang sangat terhormat, karena guru merupakan sumber yang mampu memberikan ilmu pengetahuan dan Teknologi. Hal ini berarti bahwa guru berkewajiban mencerdaskan kehidupan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Melalui guru pula masyarakat percaya bahwa empat pilar kebangsaan yaitu: Pancasila, UUD1945, Bhinneka Tunggal Ika dan NKRI dapat dijaga dan dilestarikan. Semakin tingginya kompetensi guru, maka semakin tercipta dan terbinanya kesiapan manusia pembangunan Indonesia sesuai dengan cita-cita kemerdekaan.

Masyarakat menempatkan guru sebagai panutan seperti yang diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantara yang mengatakan “Ing ngarso sung tulodho, Ing madya mangun karso, Tut wurihandayani”. “Ing ngarso sung

⁷Agus Dudung, ” Kompetensi Profesional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Desertasi Pascasarjana Unj)”, *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan (JKKP)*, Vol. 05 No. 01, 2019, hal. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tulodho” artinya menjadi seorang pemimpin harus mampu memberikan suri tauladan. Sedangkan “Ing Madyo Mbangun Karso”, artinya seseorang ditengah kesibukannya harus juga mampu membangkitkan atau menggugah semangat. “Tut Wuri Handayani”, seseorang harus memberikan dorongan moral dan semangat kerja dari belakang. Semboyan Tut Wuri Handayani ini kini menjadi slogan dari Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia.

Menurut Djamarah dan Purwanto, mengindikasikan bahwa guru bertugas sebagai:

- a. Menyerahkan 165 kebudayaan kepada peserta didik berupa kepandaian kecakapan dan pengalaman-pengalaman.
- b. Membentuk kepribadian yang harmonis, sesuai cita-cita dan dasar negara bangsa Indonesia Pancasila.
- c. Menyiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik sesuai Undang-Undang Pendidikan yang merupakan Keputusan MPR No. II tahun 1983.
- d. Sebagai perantara belajar bagi peserta didik.⁸

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸ Hamid Darmadi, ”Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional”, *Jurnal Edukasi*, Vol. 13 No.2, 2015, hal. 163-165.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik

1. Strategi Kepala Sekolah

Kepala sekolah secara etimologi adalah seorang guru yang memimpin sekolah. Sedangkan secara terminology kepala sekolah dapat diartikan sebagai tenaga fungsional guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah atau madrasah. Helmawati mendefinisikan kepala sekolah adalah salah satu personel sekolah yang membimbing dan memiliki tanggungjawab bersama anggota lain untuk mencapai suatu tujuan. Kepala sekolah ini disebut pimpinan resmi atau “*official leader*”. Kepala Sekolah merupakan pimpinan tertinggi di sekolah, sehingga pola kepemimpinannya akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan kemajuan sekolah.⁹

Dalam Peraturan Pemerintah NO.38 Tahun 1992 pasal 3 ayat 3 tentang Tenaga Pendidikan dijelaskan bahwa pengelola satuan pendidikan terdiri atas kepala sekolah, direktur, ketua, rektor dan pimpinan satuan pendidikan luar sekolah. Kepala sekolah sebagai salah satu pengelola satuan pendidikan juga disebut sebagai administrator dan disebut juga sebagai

⁹Taufik Maulana, ”Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Kompetensi Professional Guru Pai (Studi Penelitian Di Ma Baabussalaam Kota Bandung)”, *Jurnal Tadris: Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4 No.1, 2019, hal. 60-61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajer pendidikan. Tinggi rendahnya kinerja sebuah organisasi ditentukan oleh sang manajer.¹⁰

Kepala sekolah sebagai *manajer* mempunyai peran yang menentukan dalam pengelolaan manajemen sekolah, berhasil untuk dapat melaksanakan kegiatan pengembangan profesi guru melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik yang dilaksanakan di sekolah, seperti: MGMP/MGP tingkat sekolah, in house training, diskusi profesional dan sebagainya atau melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan di luar sekolah, seperti: kesempatan melanjutkan pendidikan atau mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan pihak lain.

Kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang manajer memiliki strategi tersendiri untuk dapat memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan melalui kerjasama, memberi kesempatan bagi tenaga pendidik dan kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan juga mengikutsertakan tenaga pendidik dan kependidikan dalam berbagai kegiatan yang dapat menunjang program sekolah.¹¹

Kepala sekolah sebagai manajer di sekolah yaitu berperan sebagai motivator, supervisor, dan evaluator kegiatan menyusun program dan melaksanakan PKB tenaga pendidik. Kepala sekolah sebagai motivator yaitu berperan mendorong tenaga pendidik untuk melaksanakan kegiatan

¹⁰Rita Lisnawati, "Fungsi Manajemen Kepala Sekolah, Motivasi dan Kinerja Guru", *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, Vol. 2 No.2, 2017, hal. 144.

¹¹Wildatun Ulya, "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". *Jurnal Bahasa Manajemen Pendidikan*. Vol. 8 No. 2, 2019, hal. 4.



PKB untuk mencapai kompetensi paedagogik, sosial, kepribadaian dan keprofesian. Kepala sekolah sebagai supervisor di sekolah berperan membantu dan membina tenaga pendidik untuk lebih profesional dalam berbagai kegiatan sehingga kualitas pembelajaran lebih baik.

Berdasarkan para pendapat dikatakan bahwa kepala sekolah sebagai supervisor, motivator dan evaluator dalam kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) berperan untuk mengawasi kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik, Kepala sekolah berperan sebagai evaluator yaitu berperan menilai kinerja tenaga pendidik dan meneliti evaluasi diri guru sebagai dasar merekomendasi program dan pelaksanaan pengembangan keprofesian berkelanjutan guru sehingga dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan profesional tenaga pendidik¹²

Pengembangan kompetensi guru yang bersifat individu adalah keikutsertaan guru dalam suatu pelatihan, seminar, Uji Kompetensi Guru (UKG), dan menulis karya ilmiah. Kegiatan pelatihan dan/atau seminar yang lazim diikuti guru saat ini adalah pelatihan tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 dan pelatihan menulis artikel ilmiah (karya tulis ilmiah / KTI). UKG merupakan ujian untuk mengukur kompetensi dasar tentang

¹² Ani Apiyani dkk, "Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Marasah dalam Meningkatkan Keprofesian". *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. 05 No. 02, 2023, hal. 502-503.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bidang studi (sesuai dengan bidang studi sertifikasi guru) dan kemampuan pedagogik seorang guru. Selain itu guru untuk memproses kenaikan pangkat, juga harus memiliki KTI.

Ada beberapa strategi yang sejauh ini telah dikembangkan oleh pemerintah Indonesia antara lain:

a. Pendidikan dan Pelatihan

- 1) *In-house training* (IHT). Pelatihan dalam bentuk IHT adalah pelatihan yang dilaksanakan secara internal di KKG/MGMP, sekolah atau tempat lain yang ditetapkan untuk menyelenggarakan pelatihan. Strategi pembinaan melalui IHT dilakukan berdasarkan pemikiran bahwa sebagian kemampuan dalam meningkatkan kompetensi dan karir guru tidak harus dilakukan secara eksternal, tetapi dapat dilakukan oleh guru yang memiliki kompetensi kepada guru lain yang belum memiliki kompetensi. Dengan strategi ini diharapkan dapat lebih menghemat waktudan biaya.
- 2) Program magang. Program magang adalah pelatihan yang dilaksanakan diinstitusi/industri yang relevan dalam rangka meningkatkan kompetensi professional guru. Program magang ini terutama diperuntukkan bagi guru kejuruan dan dapat dilakukan selama periode tertentu, misalnya, magang di industri otomotif dan yang sejenisnya. Program magang dipilih sebagai alternatif pembinaan dengan alasan bahwa keterampilan tertentu khususnya bagi guru-guru sekolah kejuruan memerlukan pengalaman nyata.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 3) Kemitraan sekolah. Pelatihan melalui kemitraan sekolah dapat dilaksanakan bekerjasama dengan institusi pemerintah atau swasta dalam keahlian tertentu. Pelaksanaannya dapat dilakukan di sekolah atau di tempat mitra sekolah. Pembinaan melalui mitra sekolah diperlukan dengan alasan bahwa beberapa keunikan atau kelebihan yang dimiliki mitra dapat dimanfaatkan oleh guru yang mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya.
- 4) Belajar jarak jauh. Pelatihan melalui belajar jarak jauh dapat dilaksanakan tanpa menghadirkan instruktur dan peserta pelatihan dalam satu tempat tertentu, melainkan dengan sistem pelatihan melalui internet dan sejenisnya. Pembinaan melalui belajar jarak jauh dilakukan dengan pertimbangan bahwa tidak semua guru terutama di daerah terpencil dapat mengikuti pelatihan di tempat-tempat pembinaan yang ditunjuk seperti di ibu kota kabupaten atau di propinsi.
- 5) Pelatihan berjenjang dan pelatihan khusus. Pelatihan jenis ini dilaksanakan di P4TK dan atau LPMP dan lembaga lain yang diberi wewenang, di mana program pelatihan disusun secara berjenjang mulai dari jenjang dasar, menengah, lanjut dan tinggi. Jenjang pelatihan disusun berdasarkan tingkat kesulitan dan jenis kompetensi. Pelatihan khusus (spesialisasi) disediakan berdasarkan kebutuhan khusus atau disebabkan adanya perkembangan baru dalam keilmuan tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Kursus singkat di LPTK atau lembaga pendidikan lainnya. Kursus singkat di LPTK atau lembaga pendidikan lainnya dimaksudkan untuk melatih meningkatkan kompetensi guru dalam beberapa kemampuan seperti melakukan penelitian tindakan kelas, menyusun karya ilmiah, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran, dan lain-lain sebagainya.
 - 7) Pembinaan internal oleh sekolah. Pembinaan internal ini dilaksanakan oleh kepala sekolah dan guru-guru yang memiliki kewenangan membina, melalui rapat dinas, rotasi tugas mengajar, pemberian tugas-tugas internal tambahan, diskusi dengan rekan sejawat dan sejenisnya.
 - 8) Pendidikan lanjut. Pembinaan profesi guru melalui pendidikan lanjut juga merupakan alternatif bagi pembinaan profesi guru di masa mendatang. Pengikutsertaan guru dalam pendidikan lanjut ini dapat dilaksanakan dengan memberikan tugas belajar, baik di dalam maupun di luar negeri, bagi guru yang berprestasi. Pelaksanaan pendidikan lanjut ini akan menghasilkan guru-guru pembina yang dapat membantu guru-guru lain dalam upaya pengembangan profesi.
- b. Kegiatan Selain Pendidikan dan Pelatihan
- 1) Diskusi masalah pendidikan. Diskusi ini diselenggarakan secara berkala dengan topik sesuai dengan masalah yang di alami di sekolah. Melalui diskusi berkala diharapkan para guru dapat memecahkan masalah yang dihadapi berkaitan dengan proses pembelajaran di



- sekolah ataupun masalah peningkatan kompetensi dan pengembangan karirnya.
- 2) Seminar. Pengikutsertaan guru di dalam kegiatan seminar dan pembinaan publikasi ilmiah juga dapat menjadi model pembinaan berkelanjutan profesi guru dalam meningkatkan kompetensi guru. Melalui kegiatan ini memberikan peluang kepada guru untuk berinteraksi secara ilmiah dengan kolega seprofesinya berkaitan dengan hal-hal terkini dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.
 - 3) Workshop. Workshop dilakukan untuk menghasilkan produk yang bermanfaat bagi pembelajaran, peningkatan kompetensi maupun pengembangan karirnya. Workshop dapat dilakukan misalnya dalam kegiatan menyusun KTSP, analisis kurikulum, pengembangan silabus, penulisan RPP, dan sebagainya.
 - 4) Penelitian. Penelitian dapat dilakukan guru dalam bentuk penelitian tindakan kelas, penelitian eksperimen ataupun jenis yang lain dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran.
 - 5) Penulisan buku/bahan ajar. Bahan ajar yang ditulis guru dapat berbentuk diktat, buku pelajaran ataupun buku dalam bidang pendidikan.
 - 6) Pembuatan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dibuat guru dapat berbentuk alat peraga, alat praktikum sederhana, maupun bahan ajar elektronik (animasi pembelajaran).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Pembuatan karya teknologi/karya seni. Karya teknologi/seni yang dibuat guru dapat berupa karya teknologi yang bermanfaat untuk masyarakat dan atau pendidikan dan karya seni yang memiliki nilai estetika yang diakui oleh masyarakat.

Dengan program yang dilakukan pemerintah Indonesia di atas guru juga harus lebih berdaya untuk peningkatan dirinya secara swadaya, terutama bagi mereka yang telah menerima tunjangan profesi. Keadaan tersebut dapat didukung oleh sekolah dengan melaksanakan pelatihan-pelatihan secara mandiri. Sekolah dapat mendesain sendiri program-program pelatihan yang menjadi kebutuhan guru. Sikap, kemampuan dan kemauan guru untuk melakukan perubahan merupakan sebuah modal besar untuk peningkatan dirinya.¹³

2. Profesionalisme dan Kompetensi Tenaga Pendidik

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, dijelaskan bahwa guru merupakan tenaga pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

¹³ Ratna Rosita Pangestika & Fitri Alfarisa, *Pendidikan Profesi Guru (Ppg): Strategi Pengembangan Profesionalitas Guru Dan Peningkatan*, 2022, h. 675-677, <https://eprints.uny.ac.id/21965/1/60%20Ratna%20Rosita%20Pangestika%20&%20Fitri%20Alfarisa.pdf>.



Tenaga pendidik merupakan salah satu komponen paling utama untuk menentukan sistem pendidikan secara keseluruhan. Tenaga pendidik memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Tenaga pendidik juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kompetensi tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Winarno Surakhmad dan Trianto, mengemukakan: "kekuatan dan mutu pendidikan suatu negara dapat dinilai dengan mempergunakan faktor tenaga pendidik (guru) sebagai salah satu indeks utama". Melihat peran tenaga pendidik dan kependidikan yang begitu penting, maka perlu adanya sebuah mekanisme rekrutmen (penarikan) yang bisa menghasilkan calon-calon tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional. Rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan adalah seperangkat kegiatan dan proses yang dipergunakan untuk memperoleh sejumlah orang yang bermutu pada tempat dan waktu yang tepat sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku sehingga orang dan sekolah dapat saling menyeleksi berdasarkan kepentingan terbaik masing-masing dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Proses rekrutmen tenaga pendidik dalam lembaga pendidikan disekolah adalah berusaha mencari tenaga pendidik yang memiliki kompetensi, kecakapan dan ahli dalam mendidik dan mengajar sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidangnya. Hal yang tak kalah penting sikap yang dimiliki oleh seorang tenaga pendidik adalah sifat jujur serta memiliki jasmani yang sehat sehingga dapat menjalankan tugasnya dalam mencerdaskan anak bangsa. Mekanisme rekrutmen tenaga pendidik hendaknya mendapat perhatian yang utama dalam hal proses perekrutannya. Karena pada tahap ini, pemilik wewenang dapat memilih dan menyeleksi calon-calon tenaga pendidik sesuai kriteria yang diinginkan bagi cita-cita dan tujuan pendidikan yang akan dicapai. Dengan pelaksanaan rekrutmen yang baik, diharapkan sekolah mendapat tenaga pendidik yang sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan sekolah.¹⁴

a. Profesionalisme Tenaga Pendidik

Profesionalisme tenaga pendidik sering dikaitkan dengan tiga faktor yaitu kompetensi guru, sertifikasi guru dan tunjangan profesi guru. Guru yang profesional dibuktikan dengan kompetensi yang dimilikinya dan dapat mendorong terwujudnya proses kinerja yang dapat menunjang peningkatan kualitas pendidikan.¹⁵

Profesionalisme menuntut keseriusan dan kompetensi yang memadai, sehingga seseorang dianggap layak untuk melaksanakan sebuah tugas. Tenaga pendidik yang profesional akan mencerminkan sosok keguruannya dengan memiliki sebuah wawasan yang luas dan

¹⁴Rony, "Sistem Rekrutmen Tenaga Pendidik (Guru)". *Jurnal Studi Islam*. Vol. 14 No. 02, 2018, hal. 38-39.

¹⁵ Donni Juni Priansa, *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hal. 163-164.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memiliki sejumlah kompetensi yang dapat menunjang tugasnya. Untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional, guru harus menjadi otoritas mutu dan profesionalisme guru sebagai etos kerja mereka dan menjadikannya sebagai landasan orientasi berperilaku dalam tugas-tugasnya profesinya.

Guru yang profesional memiliki sikap-sikap yang berbeda dengan orang yang tidak profesional meskipun dalam pekerjaan yang sama pada satu ruang kerja. Guru yang profesional berupaya untuk meningkatkan kualitas dan mengupdate kompetensi yang dimiliki. Kompetensi profesional yang terkait dengan penguasaan terhadap struktur keilmuan dari mata pelajaran yang dipelajari secara luas dan mendalam sehingga dapat membantu guru membimbing siswa untuk menguasai pengetahuan atau keterampilan secara optimal. Hal inilah yang akan membedakan guru profesional hanya dengan ijazah atau guru profesional dengan kecakapan atau kemahiran sebagai guru. Pengembangan profesi guru pada dasarnya dilakukan sebagai peningkatan kualitas kompetensi guru. ditampilkan melalui proses kerja, yang diharapkan bisa dicapai seseorang setelah menyelesaikan suatu program pendidikan.

Sementara itu, menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002, kompetensi diartikan sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa dimensi utama dalam kompetensi guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Ruang lingkup profesionalisme guru ditunjukkan oleh beberapa indikator diantaranya yaitu:

- 1) Kemampuan dalam memahami dan menerapkan landasan pendidikan dan teori belajar siswa.
- 2) Kemampuan dalam proses pembelajaran secara variatif, mengembangkan dan menggunakan media, alat, dan sumber dalam pembelajaran.
- 3) Kemampuan dalam mengorganisasikan program pembelajaran dan kemampuan dalam evaluasi dan menumbuhkan kepribadian peserta didik.¹⁶

b. Kompetensi Tenaga Pendidik

Kompetensi (Competency) pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditampilkan melalui proses kerja, yang diharapkan bisa dicapai seseorang setelah menyelesaikan suatu program pendidikan. Sementara menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002, kompetensi diartikan sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat yang dianggap mampu melaksanakan tugas dengan pekerjaan tertentu.

¹⁶ Muhammad Kristiawan dan Nur Rahmat, “Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran”,. Jurnal Iqra’: Kajian Ilmu Pendidikan. Vol 03 No.02, 2018, hal. 376-377

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 38, pendidik (guru) adalah agen pembelajaran yang harus memiliki empat jenis kompetensi, yaitu :

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Secara rinci, masing-masing elemen kompetensi pedagogik tersebut dapat dijabarkan menjadi sub kompetensi dan indikator esensial sebagai berikut.

- a) Memahami peserta didik. Sub kompetensi ini memiliki indikator esensial: memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif; memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian; dan mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik.
- b) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Sub kompetensi ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- memiliki indikator esensial: menerapkan teori belajar dan pembelajaran; menentukan strategi pembelajaran berdasarkan
- c) Karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar; serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
 - d) Melaksanakan pembelajaran. Sub kompetensi ini memiliki indikator esensial: menata latar (*setting*) pembelajaran; dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
 - e) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Sub kompetensi ini memiliki indikator esensial: melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode; menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*); dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
 - f) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sub kompetensi ini memiliki indikator esensial: memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik; dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik.

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan

berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Secara rinci, setiap elemen kepribadian tersebut dapat dijabarkan menjadi sub kompetensi dan indikator esensial sebagai berikut.

- a) Memiliki kepribadian yang mantap dan stabil. Sub kompetensi ini memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma hukum; bertindak sesuai dengan norma sosial; bangga sebagai pendidik; dan memiliki konsistensi alam bertindak sesuai dengan norma.
- b) Memiliki kepribadian yang dewasa. Sub kompetensi ini memiliki indikator esensial: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai pendidik.
- c) Memiliki kepribadian yang arif. Sub kompetensi ini memiliki indikator esensial: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat dan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- d) Memiliki kepribadian yang berwibawa. Sub kompetensi ini memiliki indikator esensial: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
- e) Memiliki akhlak mulia dan dapat menjadi teladan. Sub kompetensi ini memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma religius (imtaq, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar sekolah. Kompetensi ini memiliki sub kompetensi dengan indikator esensial sebagai berikut.

- a) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik.
- b) berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik untuk kepentingan pendidikan.
- c) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama guru dan tenaga kependidikan.
- d) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar untuk kepentingan pendidikan.

4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru. Secara rinci, masing-masing elemen kompetensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut memiliki sub kompetensi dan indikator esensial sebagai berikut.

- a) Menguasai substansi keilmuan bidang studi dan ilmu lain yang terkait dengan bidang studi yang diampu. Sub kompetensi ini memiliki indikator esensial: memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar; memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.
- c) Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.

Empat kompetensi di atas pada dasarnya tidak terpisah secara eksplisit satu sama lain, tetapi menyatu menjadi satu kesatuan sebagai kompetensi guru. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah bahwa kompetensi seseorang termasuk guru, adalah tidak tetap dari waktu ke waktu, ada kalanya mengembang tetapi adakalanya menurun. Untuk itu, guru harus selalu berusaha untuk meningkatkan kompetensinya.¹⁷

¹⁷Amat Jaedun, *Pengembangan Keprofesionalan Guru Secara Berkelanjutan*, (Kebumen: Dinas Dikpora, 2009), hal. 6-10.



3. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Tenaga Pendidik

PKB adalah kesempatan yang diberikan kepada tenaga pendidik, tenaga profesional lain, dan personil pendukung untuk mendapatkan pengetahuan- pengetahuan dan sikap-sikap baru, yang akan membawa pada perubahan perilaku, sehingga meningkatkan prestasi siswa. Oleh karena itu untuk dapat melaksanakan PKB dengan baik perlu dilakukan perencanaan yang baik. Oleh karena itu, adapun perbedaan prioritas kebutuhan materi pengembangan profesionalisme berkelanjutan dapat ditinjau dari perbedaan jenjang jabatan fungsional tenaga pendidik.¹⁸

Program pengembangan profesionalisme berkelanjutan tenaga pendidik bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dari waktu ke waktu agar lebih baik. Efektifitas dan efisiensi pengembangan profesionalisme tenaga pendidik diselenggarakan atau diupayakan melalui penempatan prioritas dalam peningkatan kompetensi pada nilai kesenjangan terbesar. Semakin besar nilai kesenjangan, maka dapat menunjukkan semakin besar kebutuhan tenaga pendidik untuk dibina.

Secara keseluruhan perbaikan kinerja tenaga pendidik akan efektif jika diperbaiki melalui peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh tenaga pendidik yang berturut-turut melakukan pemahaman terhadap karakteristik

¹⁸ Nurkolis dkk, “Efektivitas Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Untuk Guru”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 04 No. 01, 2017, hal. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik, penyelenggaraan pembelajaran mendidik, teori dan prinsip-prinsip pembelajaran, penilaian dan evaluasi proses.

Adapun dalam tingkatan jenjang jabatan fungsional tenaga pendidik terbagi menjadi 4, yaitu; Guru pertama, guru muda, guru madya dan guru utama. Sedangkan dari beberapa tingkatan jenjang jabatan fungsional tenaga pendidik ini masing-masing memiliki perbedaan kebutuhan dalam materi pengembangan keprofesionalannya. Berdasarkan hasil penelitian dari Liakopoulou bahwa kebutuhan guru memiliki beragam karakteristik pribadi guru seperti; banyaknya pengalaman, umur, jenis kelamin, spesialisasi.

Prioritas Kebutuhan Pengembangan Guru Madya Perbedaan prioritas kebutuhan ini dapat dipandang sebagai keuntungan untuk pembinaan pengembangan profesionalisme guru tingkat sekolah secara mandiri. Kelebihan dan kekurangan masing-masing dapat dikolaborasikan untuk saling melengkapi.

Guru pertama mempunyai kelebihan semangat mencari dan ingin menguasai berbagai ilmu pengetahuan, dalam upaya menemukan jati diri. Guru muda semangat belajar dalam upaya membekali diri untuk mencari pengakuan sebagai tenaga profesional. Guru madya telah bersertifikat pendidik dan pengetahuan lebih terfokus sebagai bidang keahlian. Guru pembina mempunyai pengalaman dalam manajemen dan koordinasi. Dalam hal ini tampak bahwa guru pertama lebih menguasai pembelajaran keterampilan abad XXI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru pembina mempunyai kelebihan dalam memilih pendekatan pembelajaran siswa, pemahaman kebutuhan isi pembelajaran dan guru madya mempunyai kelebihan dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik. Kolaborasi guru senior dan junior ini dapat menghasilkan pembelajaran keterampilan XXI dengan keberma pembelajaran yang tinggi.¹⁹

Menurut Permendiknas nomor 35 Tahun 2010, pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) merupakan kewajiban tenaga pendidik untuk meningkatkan kinerja dan kompetensinya yang dilaksanakan secara mandiri atau kegiatan kolektif tenaga pendidik dengan kegiatan, yaitu; Pengembangan diri, kegiatan publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Peningkatan profesional tenaga pendidik harus dikembangkan untuk menghadapi tantangan tugas yang berat dalam pembelajaran peserta didik. Pengembangan profesional tersebut dengan berbagai kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian tindakan kelas dan berbagai kegiatan atau tindakan yang mendukung kinerja tenaga pendidik.

Kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensi dan keprofesiannya melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) dan kegiatan fungsional tenaga pendidik baik secara mandiri atau melalui kegiatan kolektif dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

¹⁹Sri Waluyanti dan Soenarto, "Analisis Kebutuhan Materi Pengembangan Profesionalisme Berkelanjutan Guru Smk Teknik Audio Video". Jurnal Kependidikan. Vol. 44 No.02, 2014, hal. 150-153.



Kegiatan tersebut berupa kursus, pelatihan, penataran, maupun berbagai bentuk diklat yang lain. Kegiatan kolektif tenaga pendidik dapat dilakukan melalui musyawarah tenaga pendidik serumpun mata pelajaran di sekolah atau bekerja sama dengan sekolah lain (MGMP, KKG) macam kegiatan berupa lokakarya, seminar, koloqium, diskusi panel atau bentuk pertemuan ilmiah lainnya. Kelancaran atau keberhasilan awal implementasi kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan tenaga pendidik dapat dilihat dari hasil refleksi kegiatan pengembangan keprofesian yang sedang dilaksanakan dari awal tahun pelajaran sampai akhir tahun pelajaran.

Kepala sekolah sebagai manajer di sekolah yaitu berperan sebagai motivator, supervisor, dan evaluator kegiatan menyusun program dan melaksanakan PKB tenaga pendidik. Kepala sekolah sebagai motivator yaitu berperan mendorong tenaga pendidik untuk melaksanakan keg PKB untuk mencapai kompetensi paedagogik, sosial, kepribadaian dan keprofesian. Kepala sekolah sebagai supervisor di sekolah berperan membantu dan membina tenaga pendidik untuk lebih profesional dalam berbagai kegiatan sehingga kualitas pembelajaran lebih baik. iatan

Berdasarkan pada pendapat tersebut bahwa kepala sekolah sebagai supervisor, motivator dan evaluator dalam kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) berperan untuk mengawasi kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik, Kepala sekolah berperan sebagai evaluator yaitu berperan menilai kinerja tenaga pendidik dan meneliti evaluasi diri guru sebagai dasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Sharif Kasim Riau

merekomendasi program dan pelaksanaan pengembangan keprofesian berkelanjutan guru sehingga dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan profesional tenaga pendidik.²⁰

B. Faktor pendukung dan Faktor Pengaruh Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi profesional Tenaga Pendidik

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung sekolah adalah adanya kesadaran kolektif anggota masyarakat tentang pentingnya menyiapkan generasi penerus yang cerdas, berakhlak mulia, dan terampil. Dalam hal ini, masyarakat ikut serta dalam pembangunan lembaga pendidikan di tengah-tengah keterbatasan sumber daya yang dimilikinya termasuk sumber daya manusia (SDM) baik guru maupun tenaga kependidikan. Kondisi tersebut tidak menyurutkan langkah untuk berkontribusi terhadap pembangunan generasi yang bermutu dan berakhlak mulia.²¹

Dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, perlu adanya tahapan-tahapan yang harus dirancang, sehingga dalam proses pengembangannya dapat terarah dengan baik, dalam hal ini peran kepala sekolah dalam melakukan strategi-strategi yang dapat meningkatkan

²⁰ Ani Apiyani dkk, "Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah dalam Meningkatkan Keprofesian". *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. 05 No. 02, 2022, hal. 502-503.

²¹ Apud, "Pengembangan Profesi Guru Madrasah Swasta Di Kota Serang". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 5 No. 1, 2020, hal. 69.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas serta kinerja dalam pengembangan tenaga pendidik perlu dilakukan secara maksimal.

Adapun faktor pendukung peningkatan profesi dan pembinaan guru adalah:

- a. Adanya motivasi mengabdikan yang tinggi dari guru-guru dalam melaksanakan tugas.
- b. Rasa kebersamaan yang tinggi di antara warga sekolah.
- c. Jumlah guru yang memadai dan telah memenuhi kualifikasi pendidikan sarjana walaupun belum sepenuhnya memiliki sertifikasi.
- d. Adanya organisasi atau forum yang secara khusus berfungsi untuk mengembangkan mutu sekolah.
- e. Adanya program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun lembaga non pemerintah berupa sertifikasi guru melalui PLPG/PPG, pendidikan dan pelatihan (diklat), pelatihan, workshop, dan seminar yang melibatkan guru-guru sekolah.

Faktor Pengaruh

Faktor yang dapat mempengaruhi dalam pelaksanaan strategi peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik ini yaitu terbatasnya sumber dana dan sumberdaya yang dimiliki oleh sekolah terutama dukungan dana dari pemerintah terhadap sekolah swasta. Hal tersebut sedikit banyak berkontribusi terhadap rendahnya mutu pendidikan sekolah.

Sementara faktor yang dapat mempengaruhi dalam peningkatan profesi dan pembinaan karir guru adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Masih rendahnya budaya akademik di kalangan guru.
- b. Ketersediaan pendanaan untuk pengembangan guru sangat terbatas.
- c. Sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi guru belum memadai.
- d. Madrasah tidak memiliki sumber dana lain yang tetap kecuali dari dana biaya operasional madrasah (BOM).
- e. Masih rendahnya kreatifitas dan inovasi guru dalam mengembangkan metode dan strategi pembelajaran.²²

C. Penelitian Relevan

1. Kusen dkk, dalam jurnalnya yang berjudul Strategi Kepala Sekolah Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Tahun 2019. Yang mendiskripsikan kepala sekolah adalah penanggung jawab seluruh kegiatan proses Pendidikan di sekolah, sehingga peranannya sangat dominan bagi terselenggaranya seluruh kegiatan di Sekolah, segala permasalahan yang dihadapi oleh seluruh komponen yang terlibat di sekolah harus mampu dipecahkan dan diatasi oleh kepala sekolah, sehingga situasi menjadi kondusif bagi pengembangan seluruh potensi sumber daya yang terkait. Dengan sumber daya yang bervariasi, kepala sekolah dituntut untuk menyatukan menjadi suatu kekuatan yang terintegrasi dan terarah pada proses pencapaian bersama, dia harus mampu mengembangkan visi dan misi tidak hanya sekedar menyatakannya. Upaya menjadikan seluruh

²²*Ibid.*, h. 69-70.



komponen di sekolah menjadi suatu pedoman memerlukan pemahaman karakteristik dan potensi setiap individu serta pemahaman dan penguasaan tentang bagaimana membuat semua itu bersinergi sehingga dapat terwujud satu tujuan (pelaksanaan misi) yang sesuai dengan yang diharapkan. Semua itu menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sangat penting dan sangat berat dalam mengelola sekolah guna mencapai tujuan pendidikan sekolah

Amat Jaedun, dalam hasil karya ilmiahnya yang berjudul Pengembangan Keprofesionalan Guru Secara Berkelanjutan. Yang mendeskripsikan bahwa Guru sebagai salah satu bagian dari pendidik profesional memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam melaksanakan tugasnya, guru menerapkan keahlian, kemahiran yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu yang diperolehnya melalui pendidikan profesi. Seorang guru juga harus memiliki empat jenis kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Sehingga ketika seorang guru sudah memenuhi empat kompetensi tersebut, maka akan dengan mudah bagi guru melakukan pembelajaran di sekolah tersebut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zairotul Malikkhah dan Nurul Anam dalam karya ilmiahnya yang berjudul Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tahun 2020. Yang mendeskripsikan bahwa Strategi kepala sekolah di MI Muhammadiyah 03 Wonosari dalam meningkatkan kompetensi guru pada aspek profesional adalah menumbuhkan kreatifitas guru, memotivasi guru, mengembangkan kemampuan guru, serta melakukan supervisi terhadap kinerja guru. Menumbuhkan kreatifitas guru dilakukan kepala sekolah agar guru-guru semangat untuk berinovasi merancang pembelajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik. Kepala sekolah setiap tahun mengajak semua dewan guru belajar langsung pada lembaga yang maju melalui kegiatan study banding. Kegiatan ini berfungsi agar para guru bisa melihat secara langsung proses pembelajaran, metode yang digunakan, dan belajar untuk meningkatkan kompetensinya sebagai guru. Kemudian mempraktekkan ilmu yang diperoleh dalam kegiatan tersebut di lembaga. Dalam meningkatkan kompetensi profesional guru kepala sekolah juga memberikan kesempatan pada guru untuk mengikuti pelatihan dan lokakarya maupun diklat. Kegiatan tersebut diharapkan mampu mengembangkan kemampuan guru serta menambah wawasan guru tentang dunia pendidikan dan mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dalam proses pembelajaran demi terciptanya mutu pendidikan yang baik. Kepala sekolah juga melaksanakan supervisi pada kinerja guru. Hal ini bertujuan supaya kepala sekolah dapat mengetahui sebatas mana kemampuan guru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menyampaikan materi, membuat perangkat pembelajaran serta melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru.

D. Proposisi

Proposisi adalah suatu pernyataan yang menjelaskan kebenaran atau menyatakan perbedaan atau hubungan antara beberapa konsep. Adapun proposisi dalam penelitian ini yaitu:

1. Strategi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik
 - a. Kepala sekolah melakukan perencanaan terhadap seluruh kegiatan sekolah.
 - b. Kepala sekolah melakukan pengorganisasian, mengkoordinasi dan mengawasi seluruh kegiatan sekolah.
 - c. Kepala sekolah melakukan pelatihan-pelatihan untuk menunjang peningkatan terhadap kompetensi profesional tenaga pendidik.
 - d. Kepala sekolah melakukan supervisi terhadap kinerja guru dan mengevaluasi hasil dari pelaksanaan strategi dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik.

Peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik

- a. Memiliki penguasaan terhadap materi pelajaran, penguasaan terhadap Standar Kompetensi (SK) pelajaran, Kompetensi Dasar (KD) pelajaran, dan tujuan pembelajaran dari suatu pelajaran yang diampu.
- b. Memiliki kemampuan dalam mengembangkan materi pelajaran dengan kreatif dan dapat memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

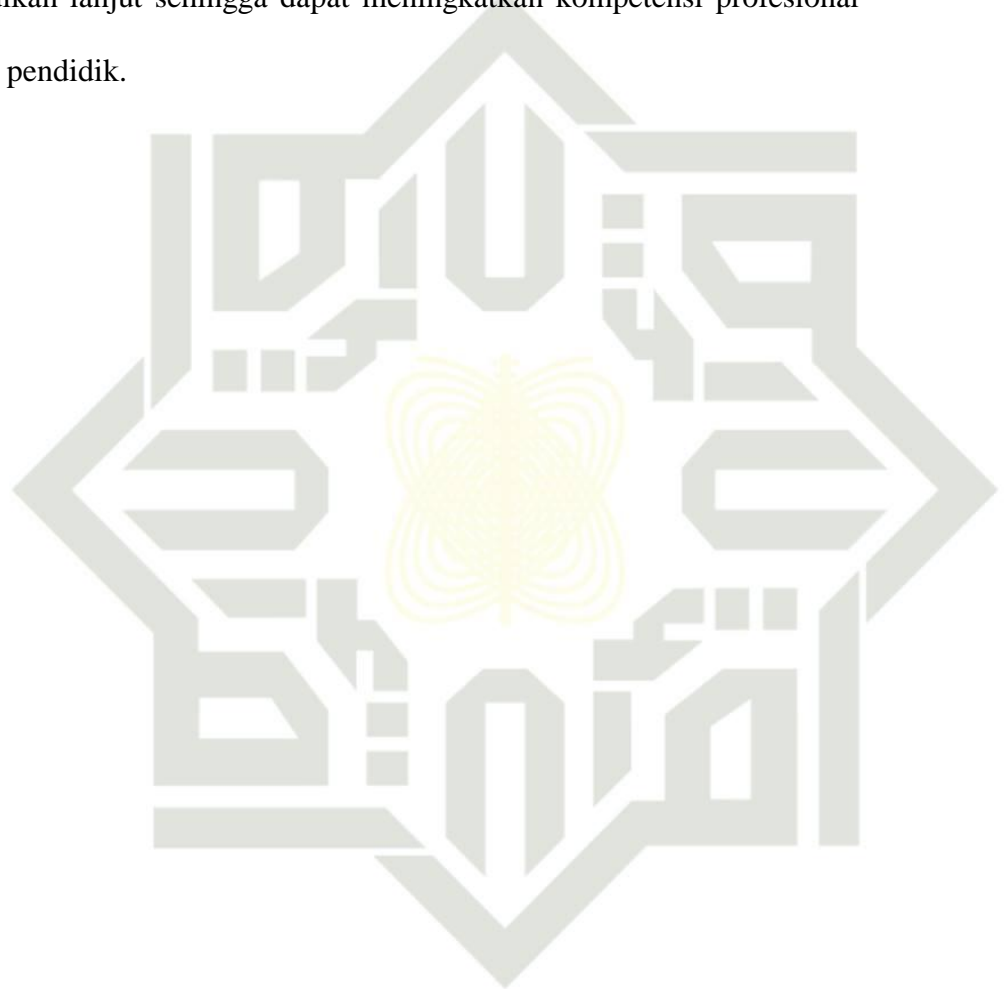
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam proses pembelajaran dan juga pengembangan diri.

- c. Memiliki kualifikasi akademik S1 dan dibuktikan dengan perolehan sertifikasi guru
- d. Mengikuti seluruh program pelatihan-pelatihan termasuk melalui pendidikan lanjut sehingga dapat meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Jenis Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan keadaan subyek dan obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Sehingga data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan dan disajikan dalam bentuk kata-kata menjadi kalimat kemudian ditarik suatu kesimpulan.²³

Dalam hal ini, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti diharapkan mampu membantu dalam proses penelitian terkait dengan strategi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMKS Darel Hikmah Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMKS Darel Hikmah Pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari s.d Maret 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan beberapa guru yang berjumlah 6 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah strategi

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMKS Darel Hikmah Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif sangat dibutuhkan sebagai orang yang dapat memberikan respon atau informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti. Adapun informan utama dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, sedangkan informan tambahan dalam penelitian ini adalah beberapa tenaga pendidik di SMKS Darel Hikmah Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat seluruh aspek pelaksanaan terkait dengan kepemimpinan dan macam-macam strategi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi tenaga pendidik di SMKS Darel Hikmah Pekanbaru.

Teknik Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁴ Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara dengan

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 317.

menggunakan wawancara yang terstruktur, dan dalam teknik pengumpulan data dalam bentuk wawancara ini yaitu untuk menanyakan strategi pengembangan kualitas mengajar guru dan menanyakan hasil dari strategi-strategi yang telah dijalankan tersebut.

F. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan dengan cara mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

Adapun proses yang digunakan dalam analisis data ini yaitu:

1. Pengumpulan Data

Hal pertama yang dilakukan dalam melakukan analisis data yaitu pengumpulan data, pengumpulan data dapat didapatkan berdasarkan pertanyaan atau permasalahan yang sudah dirumuskan yaitu salah satunya dengan cara wawancara.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sintesis yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Oleh karena itu dengan reduksi data diharapkan mampu memudahkan peneliti dalam merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal penting terkait dengan penelitian ini.

3. Penyajian Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan serta hubungan dari masalah yang terkait dengan pengembangan kualitas mengajar guru dan menanyakan hasil dari strategi-strategi yang telah dijalankan tersebut

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teknik Triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Adapun proses triangulasi data dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.²⁵

²⁵ Ibid, hal. 372-374.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian-uraian di atas tentang masalah yang berkenaan dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik yaitu dengan melakukan perencanaan-perencanaan seperti membuat program yang mampu meningkatkan kompetensi guru, kemudian melakukan pelatihan-pelatihan dan worskop, melengkapi fasilitas yang menunjang kegiatan mengajar guru, dan melakukan supervisi secara menyeluruh atas pencapaian guru setelah melaksanakan pelatihan-pelatihan atau worskop yang telah disediakan oleh sekolah ataupun dari luar sekolah.
2. Faktor pendukung pelaksanaan strategi peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik ini terletak pada kelengkapan fasilitas yang dapat memberikan motivasi agar guru mampu mengembangkan kompetensinya. Sedangkan faktor yang dapat mempengaruhi lambatnya perkembangan strategi ini yaitu jumlah sertifikasi guru yang baru beberapa orang dari jumlah keseluruhan, jumlah guru yang masih sedikit dan tugas guru yang tidak hanya mengajar di SMKS Darel Hikmah saja, sehingga titik fokus tenaga pendidik yang ada di sekolah ini kurang dalam perkembangannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, kritik dan saran tentang strategi peningkatan terhadap kompetensi profesional tenaga pendidik di SMKS Darel Hikmah Pekanbaru yaitu:

1. Kepada Kepala SMKS Darel Hikmah, diharapkan mampu mempertahankan strategi atau rencana yang telah dibuat dan dapat meningkatkan strateginya lagi dalam pengembangan terhadap kompetensi profesional tenaga pendidik.
2. Kepada tenaga pendidik SMKS Darel Hikmah, diharapkan mampu meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam mengajar dengan selalu mengikuti pelatihan dan mampu menerapkan strategi-strategi yang dibuat oleh kepala sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani A dkk, Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah dalam Meningkatkan Keprofesian. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2022
- Apud, Pengembangan Profesi Guru Madrasah Swasta Di Kota Serang . *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2020
- Arcaro, J. S. *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- Darmadi, H. Tugas, Peran, Kompetensi dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Jurnal Edukasi*, 2015
- Fitria, H. Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penleitian Tindakan Kelas. *Jurnal Abdimas Unwahas*, 2019
- Jaedun, A. *Pengembangan keprofesionalan Guru Secara Berkelanjutan*. Kebumen: Dinas Dikpora, 2009
- Juliantoro, M. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 2017
- Kadarsih, I. Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2020
- Khori, A. Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2016
- Kurniawati, Y. *Metode Penelitian Bidang Ilmu Pendidikan Kimia*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2019
- Linawati, R. Fungsi Manajemen Sekolah, Motivasi dan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 2017
- Marnis, *Pengantar Manajemen*. Pekanbaru: PT Arjuna Riau Grafindo, 2011
- Mulana, T. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI (Studi Penelitian di MA Babussalam Kota Bandung). *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 2019
- Nopembri, A. D. Fungsi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nekolis, dkk. Efektivitas Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Untuk Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2017

Priansa, D. J. *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017

Rahmat, M. K. Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 2018

Rana Rosita Pangestika & Fitri Alfarisa, *Pendidikan Profesi Guru (Ppg): Strategi Pengembangan Profesionalitas Guru Dan Peningkatan*, 2022, h. 675-677, <https://eprints.uny.ac.id/21965/1/60%20Ratna%20Rosita%20Pangestika%20&%20Fitri%20Alfarisa.pdf>

Rony, Sistem Rekrutmen Tenaga Pendidik (Guru). *Jurnal Studi Islam*, 2018

Sholeh, M. Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2016

Siburian, N. T. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2018

Soenarto, S. W. Analisis Kebutuhan Materi Pengembangan Profesionalisme Berkelanjutan Guru Smk Teknik Audio Video. *Jurnal Kependidikan*, 2014

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta, 2020

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta, 2010

Utaha, W. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2019



LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Hari/ Tanggal Observasi : SENIN, 19 SEPTEMBER 2022

Waktu : 11.00-11-40

1. Sasaran

Bagaimana strategi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMKS Darel Hikmah Pekanbaru.

2. Pokok-pokok yang diamati

- Aktivitas tenaga pendidik (guru), tenaga kependidikan (staf) serta siswa ketika berhubungan dengan kepala sekolah dalam hal peraturan ketika melakukan kegiatan
- Aktivitas tenaga pendidik mengajar di kelas
- Keadaan SMKS Darel Hikmah
- Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan
- Keadaan siswa

3. Tahap-tahap pengamatan

- Tahap eksplorasi umum, mengamati secara umum aktivitas tenaga pendidik serta siswa di sekolah.
- Memperhatikan dan mengkaji seluruh aspek yang diamati sehingga memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun siswa ketika di sekolah
- Pengamatan dipertajam pada sikap, perilaku dan kegiatan tenaga pendidik dan siswa secara komprehensif dalam totalitas waktu ketika berhubungan langsung dengan kepala sekolah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2 Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM
 PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK
 DI SMKS DAREL HIKMAH PEKANBARU**

A. Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

Informan :

Hari/ Tanggal Wawancara :

Pukul :

4. Acuan Wawancara

- f. Fungsi kepala sekolah yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik
- g. Strategi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik
- h. Evaluasi hasil dari strategi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik

Butir-butir Pertanyaan

- a. Dalam pelaksanaan fungsi sebagai kepala sekolah, bagaimana peran bapak dalam melakukan peningkatan terhadap kompetensi profesional tenaga pendidik?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebelum melaksanakan fungsi, apakah bapak memiliki strategi-strategi dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik?
- c. Bagaimana strategi bapak dalam melakukan peningkatan kompetensi profesional terhadap tenaga pendidik (guru) di sekolah?
- d. Apakah dalam melakukan strategi peningkatan terhadap kompetensi profesional tenaga pendidik ini memiliki persamaan atau perbedaan dari setiap guru bidang studi?
- e. Apakah bapak juga menerapkan program PKB terhadap tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensi profesional nya?
- f. Bagaimana cara mendorong dan memotivasi tenaga pendidik (guru) untuk lebih fokus dalam melaksanakan kegiatan PKB untuk mencapai kompetensi profesionalnya?
- g. Apakah ada faktor yang mendukung atau yang mempengaruhi dalam pelaksanaan strategi peningkatan kompetensi profesional terhadap tenaga pendidik (guru) tersebut?
- h. Apakah bapak pernah memberikan penghargaan atau reward bagi guru yang memiliki peningkatan kompetensi profesionalnya dalam mengajar di sekolah?
- i. Bagaimana hasil evaluasi dari penerapan strategi-strategi peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik yang telah dilaksanakan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pedoman Wawancara dengan Tenaga Pendidik

Informan :
 Guru Bidang Studi :
 Hari/ Tanggal Wawancara :
 Pukul :

1. Acuan Wawancara

- a. Fungsi kepala sekolah yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik
- b. Strategi kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik
- c. Evaluasi hasil dari strategi peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik

2. Butir-butir Pertanyaan

- a. Bagaimana menurut bapak/ibuk kepemimpinan kepala sekolah terutama dalam melaksanakan fungsi sebagai kepala sekolah?
- b. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap strategi yang dibuat kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional terhadap tenaga pendidik (guru) di sekolah?
- c. Apakah dalam pelaksanaan strategi yang dibuat oleh kepala sekolah dapat diterapkan dengan efektif dan efisien oleh masing-masing guru bidang studi?

- d. Apakah masing-masing guru diwajibkan untuk ikut serta dalam kegiatan PKB?
- e. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan strategi yang dibuat oleh kepala sekolah dalam peningkatan terhadap kompetensi profesional tenaga pendidik?
- f. Apakah kepala sekolah selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada tenaga pendidik dalam pelaksanaan strateginya?
- g. Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan penghargaan atau reward dari kepala sekolah atas peningkatan kompetensi profesional setelah mengikuti kegiatan PKB?
- h. Bagaimana cara kepala sekolah melakukan evaluasi setelah menerapkan strategi peningkatan kompetensi profesional terhadap tenaga pendidik?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Transkrip Hasil Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA TENTANG STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK DI SMKS DAREL HIKMAH PEKANBARU

A. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Informan : Kepala Sekolah

Hari/ Tanggal Wawancara : Senin, 28 Februari 2023

Pukul : 11.00-12.00

1. Dalam pelaksanaan fungsi sebagai kepala sekolah, bagaimana peran bapak dalam melakukan peningkatan terhadap kompetensi profesional tenaga pendidik?

Jawab: Pertama kepala sekolah sebagai pembimbing, membimbing kemudian memberikan bantuan kepada guru guru bagaimana agar kompetensi mereka terus meningkat, kedua memberikan pengawasan, apakah dalam mengembangkan pendidikannya dan mengajarnya itu sesuai atau tidak kompetensinya, ketiga memberikan penilaian apakah ada permasalahan permasalahan dalam kompetensinya.

2. Sebelum melaksanakan fungsi, apakah bapak memiliki strategi-strategi dalam pengembangan kompetensi profesional tenaga pendidik?

Jawab: strategi saya itu memberikan pelatihan pelatihan, worskop, arahan kepada guru-guru, terkait dengan pembelajarannya itu untuk meningkatkan kompetensi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bagaimana strategi bapak dalam meningkatkan kompetensi profesional terhadap tenaga pendidik (guru) di sekolah?

Jawab: Hampir sama dengan jawaban sebelumnya ya, strategi saya dalam melakukan pengembangan terhadap kompetensi profesional tenaga pendidik yaitu dengan melakukan perencanaan dari awal hingga akhir, melakukan pelatihan-pelatihan dan worskop, melakukan evaluasi dan supervisi dalam pelaksanaan strategi tersebut.

Apakah dalam melakukan strategi peningkatan terhadap kompetensi profesional tenaga pendidik ini memiliki persamaan atau perbedaan dari setiap guru bidang studi?

Jawab: Jelas berbeda, tergantung kemampuan guru tersebut, yang saya temui ya sesuai dengan keilmuan yang mereka miliki, apalagi kalau yang berhubungan dengan guru guru pesantren dengan guru-guru yang tidak pesantren itu sangat berbeda sekali. Jadi strategi saya itu sesuai dengan tupoksi kepala sekolah itu memberikan perencanaan-perencanaan dan melaksanakan perencanaan-perencanaan. Termasuk perencanaan membuat pelatihan-pelatihan, worskop-worskop. Dan strategi ini mengacu kepada permendiknas.

Apakah bapak juga menerapkan program PKB terhadap tenaga pendidik untuk meningkatkan kompetensi profesional nya?

Jawab: kompetensi guru ini akan ada pengembangannya kepada UKG, makanya sangat penting sekali PKB, karena PKB ini adanya kepuasan daripada penigkatan mutu guru itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bagaimana cara mendorong dan memotivasi tenaga pendidik (guru) untuk lebih fokus dalam melaksanakan kegiatan PKB untuk mencapai kompetensi profesionalnya?

Jawab: pertama mereka harus, sebelum memberikan pelajaran, mereka harus mempersiapkan diri dulu dan bahan bahan ajarnya. Jadi salah satunya itu.

9. Apakah ada faktor yang mendukung atau yang mempengaruhi dalam pelaksanaan strategi peningkatan kompetensi profesional terhadap tenaga pendidik (guru) tersebut?

Jawab: faktor pendukungnya yaitu kalau dari sekolah, pertama kita memberikan pelayanan kepada guru-guru ini media ajar dan sudah dilengkapi, dari media ajar inilah mereka mampu mengembangkan kompetensinya, yang kedua dengan terus menerus memberikan arahan-arahan. Jadi masing masing guru juga memberikan arahan-arahan antara satu dengan yang lain. artinya masing masing guru juga memberikan hal yang positif dengan teman sejawatnya.

Pengaruhnya, mungkin karna guru guru ini memiliki tugas lain yaitu memiliki tugas tambahan lain sehingga agak terlambat dan tidak fokus hanya satu titik saja atau di smk saja, karna sebagian ada juga yang megajar ditempat lain. sehingga PKB itu agak lambat gerakannya.

10. Apakah bapak pernah memberikan penghargaan atau reward bagi guru yang memiliki peningkatan kompetensi profesionalnya dalam mengajar di sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: sekali setahun pada hari guru, jadi setiap hari guru itu kita buat reward bagi mereka yang mengembangkan PKB nya, dan ini sudah berjalan sekitar 4 tahun. Setiap guru kita membuat program ini.

Bagaimana hasil evaluasi dari penerapan strategi-strategi peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik yang telah dilaksanakan?

Jawab: saya melihat setelah saya membuat perencanaan dan strategi-strategi, sampai kepada supervisinya atau penilaian itu, saya rasa 90% hasil dari evaluasi saya itu bagus, mulai dari awal sampai kepada supervisi guru-guru ini bagus.

10. Perbedaan strategi terhadap guru kejuruan dan guru mata pelajaran biasa?

Jawab: kalau kejuruan itu pendekatannya lebih kepada praktek, sesuai dengan kurikulum merdeka belajar itu harus banyak praktek, makanya untuk bidang kejuruannya lebih dominan prakteknya, saya lebih mengarahkan kepada guru-guru itu anak-anak harus mengerjakan dulu baru guru memberikan keterangan, jadi bagaimana supaya vokasi berjalan khususnya smk pengembangan anak-anak itu, anak-anak harus bisa menciptakan lebih dahulu apa yang mereka kerjakan baru di sampaikan kepada guru gurunya. Contohnya kalau dari jurusan multimedia bagaimana dalam strategi pembelajaran itu anak yang lebih dulu membicarakan dan menyampaikan materi itu dengan praktek yang sudah mereka buat, nah itu dari yang kejuruan ya. Kalau di perbankan syariah mereka melakukan kegiatan aktivitas praktek dulu, transaksi baru masuk kepada materi, jadi khusus untuk kejuruan ini lebih banyak prakteknya

daripada materi. Kalau selain mata pelajaran yang selain kejuruan itu seimbang 50% praktek 50% materi.

B. Hasil Wawancara dengan Guru 1

Informan : Guru 1

Hari/ Tanggal Wawancara : Kamis, 2 Maret 2023

Pukul : 11.05 - 11.50

1. Bagaimana menurut bapak/ibuk kepemimpinan kepala sekolah terutama dalam melaksanakan fungsi sebagai kepala sekolah?

Jawab : menurut saya, ada beberapa hal yang perlu adanya penekanan khusus terutama untuk perhatian menurut saya harus ditingkatkan lagi, perhatian terhadap bagaimana seorang guru menciptakan kompetensinya di dalam bidang studi yang mereka ampu, selama ini walaupun ada beberapa hal yang menurut saya yang harus ditingkatkan lagi. Kemudian juga butuh ketegasan dari kepala sekolah. Jadi walaupun selama ini beliau sudah tegas tetapi masih ada hal hal yang membuat para guru guru itu masih berpikir ini masih kurang. Kalau untuk kedisiplinan alhamdulillah kita sudah berlatih dan melakukan kebaikan-kebaikan untuk terus meningkatkan kedisiplinan beliau juga sebagai kepala sekolah terutama dalam hal mengawasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap strategi yang dibuat kepala sekolah untuk meningkatkan pengembangan kompetensi profesional terhadap tenaga pendidik (guru) di sekolah?

Jawab: ini biasa ada beberapa strategi yang dilakukan kepala sekolah selalu setiap tahunnya itu melakukan workshop, seperti itu tadi peningkatan seminar-seminar sesama guru saja dalam intern sekolah, ada juga beberapa tergantung kepada kebutuhannya yaitu ke eksternal sekolah yang mungkin dari sekolah lain. nah itu strategi-strategi yang selama ini dilakukan oleh kepala sekolah. Jadi guru itu memiliki kompetensi keahlian dalam bidang studi yang mereka ampu. Terus selalu memberikan informasi-informasi juga terhadap pertemuan-pertemuan di eksternal sekolah seperti MGMP. Guru bidang studi juga bisa menambah kompetensi, terus ada pelatihan-pelatihan di anjurkan juga untuk melakukan itu. Itu sih strategi-strategi yang dibuat oleh kepala sekolah. Kemudian ini ada yang terbaru juga supervisi juga dilakukan untuk menambah kemampuan juga.

Apakah dalam pelaksanaan strategi yang dibuat oleh kepala sekolah dapat diterapkan dengan efektif dan efisien oleh masing-masing guru bidang studi?

Jawab: untuk setiap tahunnya itu insyaallah menurut saya belum efektif ya, mungkin juga karna jumlahnya kurang jadi belum efektif untuk masing-masing guru bidang studi, karena tidak semua diwajibkan untuk guru bidang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



studi, mungkin hanya beberapa guru seperti guru kejuruan yang diwajibkan. Jadi masih belum, untuk supervisi juga kayaknya belum efektif untuk pelaksanaannya.

Apakah masing-masing guru diwajibkan untuk ikut serta dalam kegiatan PKB?

Jawab: ya betul sangat diwajibkan, ya itu tadi ketika mendapatkan informasi-informasi peningkatan kompetensi profesional guru itu dilanjutkan, itu juga akan difasilitasi oleh kepala sekolah. Itu wajib ya kalau itu ada, misalkan ada workshop di sekolah ya itu wajib ikut. Tidak ada absensinya, kalau engga datang ya dikurangi nilainya, berarti itu diwajibkan.

5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan strategi yang dibuat oleh kepala sekolah dalam pengembangan terhadap kompetensi profesional tenaga pendidik?

Jawab: sebagian dijalankan sebagiannya lagi masih belum efektif. lebih di guru nya masing-masing sih yang berusaha. Untuk penekanan dari kepala sekolah itu ada tetapi masih ada yang kurang.

6. Apakah kepala sekolah selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada tenaga pendidik dalam pelaksanaan strateginya?

Jawab: jelas kepala sekolah walaupun strategi tersebut belum terlaksana dengan baik kepala sekolah selalu mendorong dan memberikan motivasi kepada para guru guru untuk tetap melakukan, bagaimana supaya anak-anak bisa juga memiliki kompetensi keahlian sesuai dengan bidang yang mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ampu. Selalu motivasi ya tapi dalam arti kata secara lisan ya, untuk prakteknya masih belum maksimal.

Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan penghargaan atau reward dari kepala sekolah atas peningkatan kompetensi profesional setelah mengikuti kegiatan PKB?

Jawab: Jarang, dan ada setiap tahun seperti pada hari guru.

8. Bagaimana cara kepala sekolah melakukan evaluasi setelah menerapkan strategi pengembangan kompetensi profesional terhadap tenaga pendidik?

Jawab: Sebenarnya setiap bulan itu kita ada rapat, nah di rapat itulah kita bicarakan, dan kepala sekolah melakukan evaluasi misalnya ini masih kurang nih dalam bidang ini misalnya, itu harus ditingkatkan lagi dan bagaimana caranya. Itu diminta kepada guru guru bidang studi untuk senantiasa berusaha melakukan yang terbaik untuk anak anak. Dan menanyakan target.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Hasil Wawancara dengan Guru 2

Informan : Guru 2

Hari/ Tanggal Wawancara : Senin, 13 Maret 2023

Pukul : 10.56-11.20

1. Bagaimana menurut bapak/ibuk kepemimpinan kepala sekolah terutama dalam melaksanakan fungsi sebagai kepala sekolah?

Jawab: untuk kepemimpinan kepala sekolah, menurut ustazah dari yang saya lihat kepala sekolahnya alhamdulillah bijaksana dalam arti kata tidak memikirkan keadaan tanpa harus mendahulukan keinginannya tanpa mendahului keinginan dia, tetapi beliau lebih banyak mendengarkan apa keluhan keluhan yang ada di guru maupun yang ada di sekolah ini jadi intinya kepala sekolah tidak semena mena untuk memberikan suatu keputusan, tetapi mengambil keputusan tetap diarahkan ke guru dan insyaallah kepemimpinan beliau selama ini yang ustazah lihat lebih bijaksana dan memikirkan keadaan presetasi gurunya saat itu.

2. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap strategi yang dibuat kepala sekolah untuk meningkatkan pengembangan kompetensi profesional terhadap tenaga pendidik (guru) di sekolah?

Jawab: kalau untuk pengembangan kompetensi guru, strategi yang dilakukan kepala sekolah yang pertama memberikan sosialisasi atau mendatangkan narasumber dan mengundang narasumber dari lembaga



terutama dari lembaga yang menaungi sekolah yaitu lpmp provinsi riau. Biasanya kepala sekolah memberikan semacam sosialisasi atau pelatihan atau worskop yang di undang ke sekolah, atau guru-guru ini pergi menghadiri acaranya keluar untuk mengikuti sosialisasi, kemudian strategi berikutnya ikut bergabung di komunitas mgmp untu meningkatkan kompetensi guru supaya guru ini bisa memberikan semacam proses pembelajaran yang lebih tinggi, maksudnya guru dapat berkreasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah terutama didalam kelas. Kemudian strategi berikutnya kepala sekolah memberikan kewenangan kepada guru-guru untuk ikut mengikuti pelatihan secara online.

3. Apakah dalam pelaksanaan strategi yang dibuat oleh kepala sekolah dapat diterapkan dengan efektif dan efisien oleh masing-masing guru bidang studi?

Jawab: sejauh ini dari pelatihan atau sosilaisasi yang di ikuti oleh guru, alhamdulillah membantu guru dalam kegiatan proses kegiatan pembelajaran dikelas terutama untuk medeia pembelajaran kemudian penggunaan IT itu sangat membantu guru dan mampu meningkatkan kompetensi guru.

4. Apakah masing-masing guru diwajibkan untuk ikut serta dalam kegiatan PKB?

Jawab: kalau ini wajib guru mengikuti supaya guru ini jangan monoton disitu saja supaya kompetensi nya ini, karna zaman sekarang untuk kompetensi guru ini harus lebih berkreatif sehingga anak-anak ini karna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zamannya era digital, jadi guru ini memang harus betul betul harus meningkatkan kompetensinya terutama dalam kegiatan PKB.

Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan strategi yang dibuat oleh kepala sekolah dalam pengembangan terhadap kompetensi profesional tenaga pendidik?

Apakah kepala sekolah selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada tenaga pendidik dalam pelaksanaan strateginya?

Jawab: kalau ini kepala sekolah tentu sangat mendukung karena ini sebagai mengembangkan bagaimana sekolah ini maju dan tidak terfokus hanya belajar-belajar saja, tetapi bisa dapat meningkatkan selain kompetensinya ya, supaya guru ini berkembang untuk zaman era digital ini, karena yang namanya SMK ini lebih ke anak-anak yang siap bekarja. Artinya guru guru ini siap memberikan hal-hal yang terbaik yang terbaru supaya anak anak kita ni keahliannya siap dipakai untuk turun kelapangan. Karena SMK ini kan siap untuk dipakai, bukan untuk kuliah tetapi siap untuk dipakai dengan keahliannya masing-masing dalam dunia kerja.

Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan penghargaan atau reward dari kepala sekolah atas peningkatan kompetensi profesional setelah mengikuti kegiatan PKB?

Jawab: kalau ini tentu, karena jasa keuletan guru masing masing, terutama di hari guru biasanya pada hari guru diberi reward, tidak hanya sekolah saja tetapi yayasan juga memberikan reward untuk guru-guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bagaimana cara kepala sekolah melakukan evaluasi setelah menerapkan strategi pengembangan kompetensi profesional terhadap tenaga pendidik?

Jawab: cara kepala sekolah meng evaluasi yang pertama sekolah meminta laporan hasil dari program kerja dan gurunya kemudian laporan itu dikumpulkan, kemudian setelah dikumpulkan di evaluasi lalu dirapatkan. Kemudian hasil dari evaluasi itu akan terlihat bagaimana kinerja gurunya. Jadi dari evaluasi itu lah ada perbaikan, perbaikan itulah yang nanti akan menjadi perbaikan dimana kinerja guru ini lebih baik lagi dari sebelumnya. Intinya setiap guru harus membuat laporan hasil kerjanya.

D. Hasil Wawancara dengan Guru 3

Informan : Guru 3

Hari/ Tanggal Wawancara : Senin, 13 Maret 2023

Pukul : 11.30-12.00

1. Bagaimana menurut bapak/ibuk kepemimpinan kepala sekolah terutama dalam melaksanakan fungsi sebagai kepalasekolah?

Jawab: Kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan fungsinya sudah berjalan dengan baik, arahan kepala sekolah juga sudah bisa diterima dengan baik oleh para guru.

2. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap strategi yang dibuat kepala sekolah untuk meningkatkan pengembangan kompetensi profesional terhadap tenaga pendidik (guru) disekolah?

Jawab: Dari strategi kepala sekolah untuk pengembangan kompetensi guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sudah baik, memberikan peluang untuk guru-guru selalu mengikuti pelatihan dan mensupport dengan baik. sudah berjalan dengan baik, arahan kepala sekolah juga sudah bisa diterima dengan baik oleh para guru.

3. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap strategi yang dibuat kepala sekolah untuk meningkatkan pengembangan kompetensi profesional terhadap tenaga pendidik (guru) disekolah?

Jawab: Dari strategi kepala sekolah untuk pengembangan kompetensi guru sudah baik, memberikan peluang untuk guru-guru selalu mengikuti pelatihan dan mensupport dengan baik.

4. Apakah dalam pelaksanaan strategi yang dibuat oleh kepala sekolah dapat diterapkan dengan efektif dan efisien oleh masing-masing guru bidang studi?

Jawab: Dengan strategi yang ada guru guru sudah melakukan dan menjalankan sesuai dengan arahan kepala sekolah dengan sebaik mungkin

5. Apakah masing-masing guru diwajibkan untuk ikut serta dalam kegiatan PKB?

Jawab: Tidak, karena dalam kegiatan ini disesuaikan dengan kemampuan dan kompetensi masing-masing dari guru bidang studi.

6. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pelaksanaan strategi yang dibuat oleh kepala sekolah dalam pengembangan terhadap kompetensi profesional tenaga pendidik?

Jawab: Dalam melaksanakan strategi sudah berjalan dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Hasil Wawancara dengan Guru 4

Informan : Guru 4

Guru Bidang Studi : Kejuruan PS dan Kajur PS

1. Bagaimana menurut bapak/ibuk kepemimpinan kepala sekolah terutama dalam melaksanakan fungsi sebagai kepala sekolah?

Jawab: Menurut saya kepemimpinan beliau sejauh ini yang saya lihat sangat bijaksana dan sangat mengayomi guru-guru yang ada di SMK ini, semua perintah beliau dan arahan beliau sejauh ini juga baik dan selalu diterima oleh para guru dan siswa yang ada di sekolah.

2. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap strategi yang dibuat kepala sekolah untuk meningkatkan pengembangan kompetensi profesional terhadap tenaga pendidik (guru) disekolah?

Jawab: Strategi beliau dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik ini beliau memberikan informasi terkait dengan pelatihan-pelatihan yang harus di ikuti oleh seluruh guru, baik itu guru kejuruan atau guru mapel. Nah perbedaan pelatihan guru mapel dengan guru kejuruan biasanya kalau guru kejuruan lebih kepada praktek sehingga dalam bentuk pelatihannya juga sudah pasti berbeda.

3. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap strategi yang dibuat kepala sekolah untuk meningkatkan pengembangan kompetensi profesional terhadap tenaga pendidik (guru) disekolah?

Jawab: Menurut saya bagus, karena dengan strategi ini dapat meningkatkan kompetensi guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Apakah dalam pelaksanaan strategi yang dibuat oleh kepala sekolah dapat diterapkan dengan efektif dan efisien oleh masing-masing guru bidang studi?

Jawab: Sejauh ini sudah cukup efektif dalam pelaksanaannya.

Apakah masing-masing guru diwajibkan untuk ikut serta dalam kegiatan PKB?

Jawab: Diwajibkan dengan disesuaikan dari bidang studi yang diampu oleh guru tersebut.

F. Hasil Wawancara dengan Guru 5

Informan : Guru 5

Guru Bidang Studi : Guru Mapel dan Kepala Labor PS

1. Bagaimana menurut bapak/ibuk kepemimpinan kepala sekolah terutama dalam melaksanakan fungsi sebagai kepalasekolah?

Jawab: Kepemimpinan kepala sekolah sangat bagus terutama dalam melakukan arahan dan supervisi kepada guru-guru.

2. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap strategi yang dibuat kepala sekolah untuk meningkatkan pengembangan kompetensi profesional terhadap tenaga pendidik (guru) disekolah?

Jawab: Strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik ini yaitu dengan mengadakan pelatihan dan workshop yang memang sudah diwajibkan kepada guru-guru untuk mengikutinya, selain itu biasanya pelatihan ini juga tidak

hanya dilaksanakan di sekolah saja tetapi bisa dilaksanakan diluar sekolah sesuai dengan jenis-jenis pelatihannya.

3. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap strategi yang dibuat kepala sekolah untuk meningkatkan pengembangan kompetensi profesional terhadap tenaga pendidik (guru) disekolah?

Jawab: Pandangan saya terkait dengan pelaksanaan strategi ini baik ya, karena dengan dilakukannya strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah dengan adanya peningkatan terhadap kompetensi guru.

4. Apakah dalam pelaksanaan strategi yang dibuat oleh kepala sekolah dapat diterapkan dengan efektif dan efisien oleh masing-masing guru bidang studi?

Jawab: Menurut saya strategi beliau dalam hal ini sudah cukup bagus dan dapat diterapkan oleh guru-guru yang ada di SMK. kepala sekolah juga mengharuskan seluruh guru mengikuti program PKB sesuai dengan kemampuan bidang studi masing-masing guru.

5. Apakah masing-masing guru diwajibkan untuk ikut serta dalam kegiatan PKB?

Jawab: Kepala sekolah juga mengharuskan seluruh guru mengikuti program PKB sesuai dengan kemampuan bidang studi masing-masing guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Hasil Wawancara dengan Guru 6

Informan : Guru 6.

Guru Bidang Studi : Kejuruan TI

1. Bagaimana menurut bapak/ibuk kepemimpinan kepala sekolah terutama dalam melaksanakan fungsi sebagai kepalasekolah?

Jawab: Menurut saya kepemimpinan beliau sangat amat bijaksana, selain itu beliau juga selalu mendengarkan usulan dari seluruh personel yang ada di sekolah tanpa melihat tingkat senioritas atau jabatannya.

2. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap strategi yang dibuat kepala sekolah untuk meningkatkan pengembangan kompetensi profesional terhadap tenaga pendidik (guru) disekolah?

Jawab: Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik, yaitu biasanya kepala sekolah melakukan pelatihan-pelatihan yang menunjang kemampuan guru, kemudian mengadakan rapat untuk mengevaluasi hasil kinerja guru, dan memberikan motivasi kepada guru-guru agar lebih semangat dalam mengajar sehingga dapat mencapai sebuah tujuan ataupun kualitas sekolah yang sangat baik.

3. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap strategi yang dibuat kepala sekolah untuk meningkatkan pengembangan kompetensi profesional terhadap tenaga pendidik (guru) disekolah?

Jawab: Menurut saya bagus, dalam hal ini dapat lebih lagi dapat meningkatkan perkembangan terhadap kinerja guru yang ada di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Apakah dalam pelaksanaan strategi yang dibuat oleh kepala sekolah dapat diterapkan dengan efektif dan efisien oleh masing-masing guru bidang studi?

Jawab: Strategi yang dilakukan kepala sekolah sejauh ini sudah cukup baik, tetapi dalam penerapannya menurut saya belum sepenuhnya efektif, karena melihat dari jumlah guru yang dikatakan masih sedikit sehingga dalam pelaksanaan peningkatan ini kurang. Kemudian selain itu, jumlah peserta didik di SMK ini juga termasuk sedikit dibanding dari MA dan MTS yang ada di Pondok Pesantren Darel Hikmah, karena mungkin masyarakat diluar bisa jadi tidak tahu kalau ternyata di pondok ini juga ada SMK, dan mengingat SMK kita ini swasta jadi kemungkinan besar mereka juga sangat menimbang anaknya untuk masuk kesini, sehingga ya itu tadi, jumlah siswa dan guru masih dikatakan sedikit.

5. Apakah masing-masing guru diwajibkan untuk ikut serta dalam kegiatan PKB?

Jawab: Hanya beberapa guru saja sesuai dengan kemampuan dan bidang studi yang ampu oleh guru.

Lampiran 4 Dokumentasi Gambar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp (0761) 561647
 Fax (0761) 561647 Web www.fik.uinsuska.ac.id E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 14 November 2022

Noor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/18774/2022
 Sifat : Biasa
 La : -
 Ha : Pembimbing Skripsi

Kepada
 Yth. Dr. Dra. Hj. Yuliharti, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SINTA OKTASARI
 NIM : 11910322316
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN
 HUMAN RESOURCE TENAGA PENDIDIK DI SMKS DAREL
 HIKMAH PEKANBARU
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M. Ag.
 NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/7808/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 11 Mei 2023

Kepada
Yth. Dr. Dra. Hj. Yuliharti, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SINTA OKTASARI
NIM : 11910322316
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional
Tenaga Pendidik di SMKS Darel Hikmah Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Drs. Zarkasih, M.Ag.
HP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 03 Februari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1976/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMKS Darel Hikmah Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Sinta Oktasari
 NIM : 11910322316
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III



Amirah Diniaty
 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PONDOK PESANTREN DAR-EL HIKMAH SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DAR EL HIKMAH

JL. MANSYAR SAKTI KM. 12 SIMPANG BARU, PEKANBARU-28923 TELP. (0761) 64775

Nomor : 711/SMK-DH/H.4/2023

Lamp : '-'

Hal : Izin Melaksanakan Riset

Kepada Yth:

Saudara : MAHASISWA /I UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
(UIN SUSKA)

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Salam Hormat dan ta'zim

Menanggapi surat yang disampaikan kepada kami dengan Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1976/2023 tertanggal 03 Februari 2023 mengenai permohonan izin melaksanakan Riset.

Pada prinsipnya kami memberikan izin kepada saudara/i untuk melakukan Penelitian di SMK Darel Hikmah Pekanbaru, Selama dapat mematuhi peraturan dan disiplin yang ada dilingkungan SMK Darel Hikmah serta berkontribusi terhadap perkembangan dan kemajuan SMK Darel Hikmah di Pekanbaru secara umum dan di Dar El Hikmah secara Khusus.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Pekanbaru, 13 Februari 2023

Kepala Sekolah,



AMRULLAH, S.Ag

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama Mahasiswa : Sinta Oktasari
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910322316
 Hari/Tanggal Ujian : 12 DESEMBER 2022
 Judul Proposal Ujian : Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik Di SMKS Darel Hikmah Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
		PENGUJI I	PENGUJI II
Prof. Raihani, S.Ag,M.Ed,Ph.D	PENGUJI I		
Nunu Mahnun, M. Pd	PENGUJI II		

Mengesahkan dan Deklarasi Wakil Dekan I

Dr. Zulfahri M. Ag
 NIP. 19221017 199703 1 004

Pekanbaru, 1 Februari 2023
 Peserta Ujian Proposal

Sinta Oktasari
 NIM. 11910322316

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 17 Februari 2023 M

Un.04/F.II/PP.00.9/3751/2023
Biasa
1 (Satu) Proposal
Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Kementerian Agama Kota Pekanbaru
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Sinta Oktasari**
NIM : 11910322316
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik di SMKS Darel Hikmah Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMKS Darel Hikmah Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 Februari 2023 s.d 17 Mei 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

UIN SUSKA RIAU

Tembusan
Rektor UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/53947
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Ur.04/F.II/PP.00.9/3751/2023 Tanggal 17 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

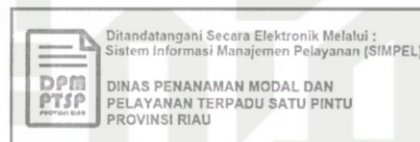
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : SINTA OKTASARI |
| 2. NIM / KTP | : 119103223160 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK DI SMKS DAREL HIKMAH PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMKS DAREL HIKMAH PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 20 Februari 2023



Terdapat :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
 PEKANBARU

Pekanbaru, 21 FEB 2023

Kepada
 Yth. Kepala SMKS DAREL HIKMAH
 PEKANBARU

di-
 Tempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/ 3519
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Hal : Izin Riset / Penelitian


Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/53947 Tanggal 17 Februari 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : SINTA OKTASARI
 NIM/KTP : 119103223160
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Jenjang : S1
 Alamat : PEKANBARU
 Judul Penelitian : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK DI SMKS DAREL HIKMAH PEKANBARU
 Lokasi Penelitian : SMKS DAREL HIKMAH PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Pih. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI RIAU

 TATI LINDAWATI, SH, M.Si
 Pembina Tingkat I (IV/b)
 NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Sinta Oktasari, Lahir di Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau pada 11 Oktober 2001. Penulis merupakan anak ke-2 dari 3 (tiga) bersaudara, dari pasangan Bapak Suyono dan Ibu Sugiyanti. Pendidikan formal yang penulis tempuh dimulai pada tahun 2007 masuk SDN 019 Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling, dan pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di MTs Nurul Hidayah Sungai Salak, kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di MA Darul Hikmah Pekanbaru sampai dengan tahun 2019.

Setelah menamatkan pendidikan di MA Darul Hikmah Pekanbaru, pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Mandiri CAT dan lulus pada prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada bulan Juli sampai September 2022 penulis melakukan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Pematang Benteng Kec. Batang Peranap Kab. Indragiri Hulu Provinsi Riau. Selanjutnya pada bulan Sempتمبر sampai Desember tahun 2022 penulis melanjutkan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMAN 15 Pekanbaru Jl. Cipta Karya KM. 4 Sidomulyo Barat, Kec. Tuah Madani Pekanbaru, Riau.

Penulis telah melaksanakan ujian seminar proposal pada tanggal 12 Desember 2022 dan alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan proses penelitian yang kemudian di lanjutkan mengikuti sidang Munaqasah pada tanggal 08 Juni 2023 dengan jenis penelitian kualitatif yang berjudul: **“Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Darel Hikmah Pekanbaru.”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.